

**GAYA BAHASA *SIMṬUD DURĀR***

**KARYA AL-HABĪB ALI BIN MUHAMMAD HUSAIN AL-HABSYI**

**(Studi Analisis Stilistika)**



Oleh :

Nur Huda

NIM : 1420510074

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Humaniora  
Progam Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS)  
Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab

**YOGYAKARTA**

**2017**

## ABSTRAK

Bahasa merupakan media komunikasi dan ekspresi yang digunakan seseorang untuk menyampaikan maksud tertentu. Sementara dalam mengungkapkan bahasa, terdapat corak dan gaya bahasa yang beragam. Kajian bahasa yang menyingkap fenomena gaya bahasa disebut dengan stilistika. Dalam khazanah Sastra Arab terdapat sebuah karya berupa Maulid *Simṭud Durār* yang mengandung berbagai macam unsur gaya bahasa. Penggunaan gaya bahasa yang digubah oleh penulis pasti menyimpan adanya efek tertentu bagi penikmat bahasa. Maulid *Simṭud Durār* karangan al-Habib Ali bin Muhammad bin Husain al-Habsyi merupakan salah satu karya sastra yang bernilai estetik dengan sajian gaya bahasa yang memiliki esensi unik dan menarik. Melalui faktor inilah penelitian pada Maulid *Simṭud Durār* menjadi perhatian tersendiri untuk diteliti.

Stilistika sebagai obyek formal dalam penelitian ini merupakan studi bahasa yang mengkaji gaya bahasa, tak terkecuali gaya bahasa pada Maulid *Simṭud Durār*. Melalui stilistika, akan terkuak rahasia pemaknaan yang ada pada baitnya, sehingga dapat memberikan efek tertentu dalam pemaknaan, dengan demikian pembaca akan memahami Maulid *Simṭud Durār* sesuai kehendak pengarang, berdasarkan sejarah, dan membuat penikmat bahasa mampu menangkap serta memahami pesan yang disampaikan secara baik. Dalam penelitian berjenis library research ini, metode yang digunakan ialah metode deskriptif dengan langkah mengumpulkan data, kemudian diklasifikasi dan berakhir dengan langkah analisa. Adapun tekniknya dengan menggunakan teknik simak bebas, libat dan capak.

Melalui penelitian yang menggunakan teori stilistika Syihabuddin Qalyubi ini, ditemukan beberapa jenis gaya bahasa. Diantaranya yang ditimbulkan dari aspek fonologi berjumlah tiga gaya bahasa, diantaranya adalah *saja*’, repetisi, dan asonansi. Sementara berdasarkan morfologi terdapat gaya bahasa *‘udul bis sigah ‘anil asl as-siyaqi*, lalu dari sintaksis ada tiga gaya bahasa, yaitu polisindeton, asindeton, dan silepsis. Kemudian dari semantik ada dua gaya bahasa, yaitu polisemi dan antonim. Terakhir melalui *imagery* ditemukan lima gaya bahasa, seperti personifikasi, eponim, simile, pleonasme, dan litotes. Dengan hasil riset ini, diharapkan ada sumbangsih dalam memahami Maulid *Simṭud Durār* yang penuh hikmah, baik melalui penggunaan gaya bahasa dan efek pemaknaannya. Selain itu, penelitian ini mengharapakan adanya pemahaman bahwa stilistika merupakan kajian yang dapat dijadikan analisis terhadap karya yang berdimensi linguistik maupun estetik.

Kata Kunci : Gaya Bahasa, *Simṭud Durār*

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Huda, S.Hum  
NIM : 1420510074  
Jenjang : Magister  
Progam Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS)  
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Maret 2017

Saya yang menyatakan



Nur Huda, S.Hum  
1420510074

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Huda, S.Hum  
NIM : 1420510074  
Jenjang : Magister  
Progam Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS)  
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Maret 2017

Saya yang menyatakan,



Nur Huda, S.Hum  
1420510074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCA SARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : GAYA BAHASA *SIMTUD DURAR* KARYA AL-HABIB  
ALI BIN MUHAMMAD HUSAIN AL-HABSYI  
Nama : Nur Huda, S.Hum  
NIM : 1420510074  
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)*  
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab  
Tanggal Ujian : 15 Mei 2017

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Humaniora (M.Hum).

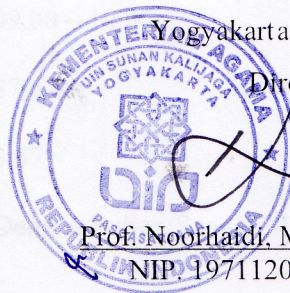
Diuji di Yogyakarta pada tanggal 15 Mei 2017

Waktu : 09.00 Yogyakarta, 17 Mei 2017

Hasil/Nilai : Direktur,

IPK

Presiden

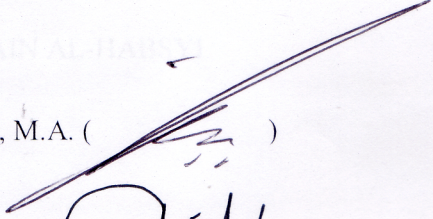



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002


**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : GAYA BAHASA *SIMTUD DURAR* KARYA AL-HABIB  
ALI BIN MUHAMMAD HUSAIN AL-HABSYI  
Nama : Nur Huda, S.Hum  
NIM : 1420510074  
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS)  
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab  
Tanggal Ujian : 15 Mei 2017

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah ;

Ketua Sidang Ujian/Penguji : Dr. Phil. Munirul Ikhwan, Lc., M.A. (  )

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. Syihabuddin Qalyubi, Lc. (  )

Penguji : Dr. Ridwan, M.Hum (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 15 Mei 2017

Waktu : 09.00 – 10.00

Hasil/Nilai : 87,67/A-

IPK : 3,57

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth,  
Direktur Progam Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**GAYA BAHASA *SIMTUD DURAR***

**KARYA AL-HABIB ALI BIN MUHAMMAD HUSAIN AL-HABSYI**

Yang ditulis oleh :

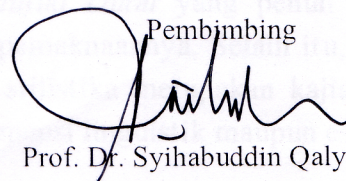
Nama : Nur Huda, S.Hum  
NIM : 1420510074  
Jenjang : Magister (S2)  
Progam Sudi : *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS)  
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Progam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 23 Februari 2017

Pembimbing



Prof. Dr. Syihabuddin Qalyubi, Lc.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدي لولا أن هدانا الله. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن سيدنا محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده

Syukur al-hamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah yang telah memberikan nikmat dan karunia yang tak terbatas, sehingga penyusunan tesis ini pada akhirnya dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah ke haribaan nabi Muhammad beserta keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga hari kiamat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian tesis ini melibatkan bimbingan, bantuan, dan motivasi berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kerendahan hati, penulis ingin menghaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan segenap jajarannya.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D, selaku Direktur Progam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan segenap jajarannya.
3. Ibu Rof'ah, S.Ag., BSW., MA., Ph.D., selaku Ketua Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS) dan segenap jajarannya.



4. Bapak Prof. Dr. Syihabuddin Qalyubi, Lc. selaku pembimbing penulis yang dengan kerelaan hati mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing, mengarahkan, dan mengoreksi naskah tesis ini.
5. Bapak Dr. Roma Ulin Nuha, M.Hum selaku Sekretaris Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS), serta para dosen dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis menyelesaikan studi
6. KH. Asyhari Marzuqi (alm), *murabbi rūhina* yang senantiasa membimbing kami secara ruhani.
7. KH. Ahmad Zabidi Marzuqi, Pengasuh PP. Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang selalu membimbing santri-santrinya dan selalu memotivasi santri untuk selalu giat dan semangat dalam menuntut ilmu.
8. Bapak dan ibu tercinta, yang senantiasa mewanti-wanti dan mengajarkan penulis tentang hakikat syukur dan sabar. Bapak H. Nur Hasan (alm) yang selalu mengajarkan penulis untuk selalu disiplin dan mengajarkan pada anak-anaknya akan kesederhanaan. Ibu Mardiyah yang selalu men-*tirakat*-i penulis dengan berbagai macam tirakat. Trimakasih Bapak dan Ibu atas segala curahan kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang telah diberikan.
9. Mas Tohar dan Mbak Hunainin, yang selalu mensupport penulis baik materi maupun non-materi. Kalianlah seperti orang tua penulis selama studi di Yogyakarta.

10. Mas Saiful Hadi, Mas Nur Hadi, Mbak Nur Khadijah, Mbak Malihatini. Kalian adalah keluarga yang terus mengerti dan mensupport penulis.
11. Mbah kakung, H.Tamamuddin Munji, Hj. Chumaidah, yang menjadi keluarga dan orang tua baru bagi penulis.
12. Abah Wahib Qohar dan Umi Anis Dzakiyah, orang tua yang sabar dan selalu memotivasi penulis.
13. Atiyyatus Sa'adah albadriyah, istri tercinta yang selalu sabar menanti suami dalam berjuang menyelesaikan tesis. Sabarmu adalah doa yang luar biasa untuk penulis.
14. Teman-temanku semua di studi Ilmu Bahasa Arab (Ali, Minan, Mujib, Hanun, Mala, Dedad, Uci, Nasrun, Ihsan, Tajuddin, Algi, Khusnul, Isnaini), dan teman-teman seperjuangan lainnya.
15. Teman-teman pondok pesantren (Hamdan, Adriek, Najib, Ridlo, Ahsin, Nasir, Rofiq, Erik, Kahfi, Wagiyo, Gus Pu', Romdlon), dan teman-teman pondok lainnya.
16. Semua pihak yang telah berperan membantu menyelesaikan tesis ini yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis tidak bisa membalas amal perbuatan baik mereka kecuali hanya bisa berdoa semoga Allah memberi balasan yang lebih baik (*jazākumullāh aḥṣanal jazā*). Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis berharap adanya kritik-saran maupun

pengembangan penelitian lebih lanjut oleh peneliti-peneliti berikutnya. Meski demikian, sebagai harapan terakhir, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi khalayak umum, khususnya bagi penulis sendiri. Amin

Yogyakarta, 17 Maret 2017

Nur Huda, S.Hum  
1420510074

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	IV
PERSETUJUAN PENGUJI.....	V
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	VI
ABSRAK.....	VII
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	VIII
KATA PENGANTAR.....	XII
DAFTAR ISI.....	XVI
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metodologi Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II : STILISTIKA.....	19
1. Pengertian Stilistika.....	19
2. Sejarah Perkembangan Stilistika.....	23
3. Tujuan Stilistika.....	38
4. Hubungan Stilistika dengan Ilmu Bahasa Lainnya.....	39
5. Ranah Kajian Stilistika.....	45
BAB III : BIOGRAFI HABIB ALI BIN MUHAMMAD BIN HUSAIN AL-HABSYI DAN KONTENS <i>SIMṬUD DURĀR</i> .....	51
A. Sejarah Singkat Habib Ali bin Muhammad bin Husain al-Habsyi.....	51
B. Deskripsi Singkat <i>Simṭud Durār</i> .....	58
C. Kontens <i>Simṭud Durār</i> .....	61

BAB IV : JENIS DAN EFEK PENGGUNAAN BAHASA <i>SIMṬUD DURĀR</i> .....	65
A. <i>Mustawā Sawti</i> (Ranah Fonologi).....	67
B. <i>Mustawā Ṣarfī</i> (Ranah Morfologi).....	95
C. <i>Mustawā Nahwi</i> (Ranah Sintaksis).....	100
D. <i>Mustawā Dalāli</i> (Ranah Semantik).....	108
E. <i>Mustawā Taṣwīri</i> (Ranah <i>Imagery</i> ).....	117
BAB V : PENUTUP.....	129
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN I.....	137
LAMPIRAN II.....	148
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	154

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu media komunikasi dalam segala aspek, termasuk dalam sebuah karya sastra. Untuk mengungkapkan gaya bahasa sebuah karya sastra, seorang pengarang bisa memanfaatkan perangkat semisal fonologi, leksikal, gramatikal, dan perangkat pemaknaan. Unsur-unsur tersebut tentu tidak bisa diabaikan dalam proses analisis karya sastra, dengan dikuatkan bahwa aspek bahasa merupakan unsur yang *inheren* dalam unsur pembangun karya sastra.<sup>1</sup>

Gaya bahasa merupakan susunan perkataan yang muncul dari perasaan-perasaan dalam hati pengarang, baik disengaja maupun tidak, yang setelah diutarakan akan memberikan dan menimbulkan perasaan tertentu pada pembaca.<sup>2</sup> Artinya, gaya bahasa merupakan salah satu media tertentu untuk menciptakan dan mendapatkan efek tertentu pula, baik efek secara praktis dalam sebuah percakapan biasa maupun efek estetis dalam sebuah karya sastra. Selain itu, sebagaimana dikatakan oleh Hartono dan Harmanto bahwa gaya bahasa merupakan cara yang khas yang digunakan seseorang untuk mengungkapkan gaya pribadi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sudiati, *Analisis Stilistika dalam Cerita Pendek "Saksi Mata"* (Yogyakarta : UNY), hlm. 287

<sup>2</sup> Slamet Muljana dan Simongkir S, *Ragam Bahasa Indonesia* (Jakarta : JB Wolters, Tt.), hlm. 47

<sup>3</sup> Dick Hartoko dan B. Rahmanto, *Pemandu di Dunia Sastra* (Yogyakarta : Kanisius, 1986), hlm. 35

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya bahasa merupakan media penting yang digunakan oleh pengarang dalam menciptakan sebuah karya sastra dengan menggunakan perangkat fonologi, leksikal, gramatikal, dan aspek pemaknaan guna untuk mencapai efek tertentu pada pembaca. Salah satu metode yang dapat mengungkapkan efek, ide, maksud, dan tujuan seorang pengarang adalah dengan menggunakan disiplin ilmu stilistika.

Stilistika merupakan ilmu yang mempelajari tentang gaya bahasa. Stilistika berusaha mendapatkan jawaban “mengapa pengarang menggunakan dan memilih caranya yang khas dalam mengekspresikan diri? Apakah pemilihan bentuk-bentuk kata tertentu dapat menimbulkan nilai estetis? Dan efek apa yang ditimbulkan terhadap makna?”<sup>4</sup>

Sering kali, ketika membaca sebuah karya sastra atau kisah-kisah tertentu yang dituangkan dalam sebuah cerita, seseorang tiba-tiba merasa tertarik, asyik, dan khusu’ walaupun pada dasarnya ia belum tahu persis makna yang ada pada cerita tersebut. Ketertarikan, keasyikan, dan kekhusukan yang dialami di antaranya timbul dari gaya bahasa yang digunakan pengarang. Dengan kata lain, gaya bahasa pengarang dapat mempengaruhi pembaca walau hanya dilihat dari sisi lahirnya saja. Apalagi, jika pembaca tahu makna-makna yang terkandung, maka akan terlihat betapa indahnya (atau sebaliknya) karya tersebut.

---

<sup>4</sup> Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2009), hlm. 280

Sihabuddin Qalyubi mengatakan bahwa al-Quran yang menjadi kitab suci agama Islam merupakan salah satu contoh *real* bahwa seseorang sering kali tiba-tiba merasa tertarik untuk mendengar atau pun membacanya. Qalyubi menyimpulkan bahwa perasaan yang demikian bukan semata-mata bersifat teologis, namun ada hal lain di dalam al-Quran yang *inheren* yang menyebabkan pembaca atau pendengar bersikap demikian. Contoh yang paling kecil misalnya soal pelafalan dan intonasi yang keduanya merupakan bagian dari aspek fonologi dalam ilmu bahasa.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengungkap keindahan gaya bahasa yang ada pada salah satu kisah nabi agung Muhammad saw. Kisah-kisah itu dideskripsikan dalam sebuah karya yang dikenal dengan *Simṭud Durār* yang ditulis oleh ulama besar dan masih keturunan dari nabi Muhammad saw. Beliau adalah al-Habib Ali bin Muhammad bin Husain bin Abdullah bin Syaikh bin Abdullah bin Muhammad bin Husein bin Ahmad *Shohibusy Syi'ib* bin Muhammad Ashgar bin Alwi bin Abu Bakar Al Habsyi bin Ali bin Ahmad bin Muhammad Asādullah bin Hasan At-Turabiy bin Ali bin Sayyidina Al-Imam *Al-Faqih Al-Muqaddam* Muhammad bin Sayyidina Ali bin Sayyidina Al-Imam Muhammad *Shohib Marbat* bin Sayyidina Al-Imam Kholi' Qosam bin Sayyidina Alwi bin Sayyidina Al-Imam Muhammad *Shohib As-Shouma'ah* bin Sayyidina Al-Imam Alwi *Shohib Saml* bin Sayyidina Al-Imam Ubaidillah *Shohibul Aradh* bin Sayyidina Al-Imam Muhājir Ahmad bin Sayyidina Al-Imam Isa Ar-Rumi bin Sayyidina Al-Imam Muhammad An-Naqib bin Sayyidina

---

<sup>5</sup>Sihabuddin Qalyubi, *Stilistika al-Quran Pengantar Orcantasi Studi al-Quran* (Yogyakarta : Titihan Ilahi Pres, 1997), hlm. 17



Al-Imam Ali Al-Uraydhi bin Sayyidina Al-Imam Ja'far As-Shodiq bin Sayyidina Al-Imam Muhammad Al-Baqir bin Sayyidina Al-Imam Ali Zainal Abidin bin Sayyidina *Al-Imam As-Syahid Syababul Jannah* Sayyidina Al-Husein bin Fatima az-Zahrā' binti Rasulullah Muhammad saw.<sup>6</sup>

Berdasarkan sedikit paparan teoritik di atas, peneliti menganggap bahwa karya yang diciptakan oleh al-Habib Ali ini memiliki beberapa kelebihan serta keistimewaan. Kelebihan dan keistimewaan karya tersebut di antaranya terletak pada tampilan gaya bahasa yang tidak kalah menarik dengan karya kisah atau biografi nabi Muhammad saw. lain seperti kitab maulid *al-Barzanjī* karya *sayyid* Ja'far bin Husain bin Abdul Karim Al-Barzanjī dan kitab maulid *al-Dibā'i* karya Syaikh Abdurrahman bin Ali bin Muhammad bin Umar bin Ali bin Yusuf bin Ahmad bin Umar Al-Dibā'i Asy Syaibanī. Karya keduanya lebih dahulu ada dan populer tidak hanya di kalangan Syi'ah tetapi juga di kalangan Ahlus Sunnah wal al-Jam'ah. Di Indonesia, kedua karya terakhir tersebut sangatlah masyhur dan hampir di seluruh pelosok Indonesia mengenal dan merayakan maulid nabi dengan salah satu kitab tersebut.

Kitab *Simṭud Durār* mulai muncul di permukaan secara massif setelah dipopulerkan oleh Habib Syaikh al-Syegāf, seorang keturunan nabi Muhammad yang tinggal di Surakarta yang gigih berjuang dalam dakwah melawan kelompok-

---

<sup>6</sup> Thaha bin Hasan al-Tsaqāf, *Fuyūḍāt al-Bahr al-Māli*, (Madinah Munawwarah : Jamī al-Huqūq Mahfūḍah, 2005), hlm. 13-14

kelompok yang anti atau benci perayaan *sholawatan*. Namun demikian, kepopuleran maulid *Simtud Durār* tidak berbanding lurus dengan pengetahuan para santri, apalagi non-santri, tentang aspek keindahan gaya bahasa yang ada dalam kitab tersebut.

Perlu ditegaskan bahwa objek material penelitian ini bukanlah novel atau cerpen yang terbilang sebagai karya fiktif, namun penelitian ini berupa kisah-kisah nabi Muhammad yang digambarkan dan dideskripsikan oleh al-Habib Ali dalam salah satu karyanya, yaitu *Simtud Durār* yang memiliki daya tarik dan keindahan yang tidak kalah indah dengan novel maupun cerpen. Selain kisah-kisah, maulid *simtud durār* juga berisi tentang sifat-sifat nabi—baik perangai; *khuluqan* maupun fisik; *khalqan*, bentuk-bentuk shalawat nabi, maupun berupa doa-doa keberkahan dan mu'jizat-mu'jizat yang dimilikinya. Semuanya ditampilkan dalam gaya bahasa yang berbeda-beda dan indah.

Sihabuddin Qalyubi mengutip dari Muhammad Ahmad Khalafallah, dia mendefinisikan kisah sebagai : “suatu karya kesusastraan yang merupakan hasil imajinasi pembuat kisah terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi atas seorang pelaku yang sebenarnya tidak ada, atau dari seorang pelaku yang benar-benar ada, tetapi peristiwa-peristiwa yang berkisar pada dirinya dalam kisah itu tidak benar-benar terjadi, atau pun peristiwa-peristiwa itu terjadi atas diri pelaku, tetapi dalam kisah itu disusun atas dasar sesuatu yang indah, sebagian peristiwa itu didahulukan dan sebagian dikemudiankan, sebagian disebutkan sebagian dihilangkan, atau

terhadap peristiwa yang benar-benar terjadi itu ditambahkan peristiwa baru yang tidak terjadi atau dilebih-lebihkan penggambarannya, sehingga pelaku-pelaku sejarah keluar dari kebenaran yang biasa dan menjadi para pelaku yang imajinatif”.<sup>7</sup>

Banyak sekali *statement* dan peristiwa yang digambarkan oleh pengarang melalui berbagai gaya bahasa, yang tentu dimaksudkan untuk mencapai atau memperoleh efek-efek tertentu yang dikehendaki, seperti supaya menarik, lebih kaya makna, padat, jelas, lebih mampu menekankan gagasan yang ingin disampaikan dan dapat menciptakan suasana tertentu. Contoh salah satu gaya bahasa yang dikemukakan oleh pengarang *simtud durār* adalah sebagaimana yang sudah tercantum sejak awal; *muqaddimah*-nya:

الحمد لله القوي سلطانه

الواضح برهانه

المبسوط في الوجود كرمه وإحسانه

تعالى مجده وعظم شأنه<sup>8</sup>

“segala puji bagi Allah yang amat teguh kekuasaan-Nya, amat jelas bukti-bukti kebenaran-Nya, terbentang luas kedermawanan dan kemurahan-Nya, Maha Tinggi kemuliaan-Nya, Maha Agung kedudukan-Nya”.

Kata-kata *sulṭānuh*, *burhānuh*, *ihsānuh*, dan *syānuh* merupakan salah satu bentuk gaya bahasa *saja'*, yang dalam istilah lainnya disebut sebagai gaya bahasa

---

<sup>7</sup> Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika al-Quran Pengantar Orcantasi Studi al-Quran*, hlm. 23

<sup>8</sup> Ali bin Muhammad Husain al-Habsyi, *Simtud Durār fī Akhbāri Maulidi Khairil Basyar wa mā lahū min Akhkāqin wa Awṣāfin wa Siyarin* (Solo : Sekretariat Masjid Riyad, 1404 H), hlm. 6

asonansi. *Saja'* adalah kesesuaian antara dua *fasīlah* pada huruf akhir dalam sebuah naʿsar atau prosa.<sup>9</sup>

Pengulangan bunyi pada salah satu penggalan *simtud durār* di atas merupakan salah satu gaya bahasa yang digunakan pengarang dalam mendeskripsikan kalimat. Pendeskripsian tersebut berefek pada pembaca terutama pada irama-irama lantunan teks tersebut.

Selain gaya bahasa *saja'*, kitab *simtud durār* memiliki ragam-ragam gaya bahasa yang lain. Beragamnya gaya bahasa yang ditampilkan oleh al-Habib Ali dalam karyanya *Simtud Durār* merupakan alasan peneliti untuk menjadikannya sebagai objek material penelitian ini. Adapun pisau analisa yang paling tepat, menurut peneliti, untuk digunakan dalam penelitian ini adalah stilistika. Penggunaan metode stilistika dalam mengkaji gaya bahasa maulid *Simtud Durār* diharapkan dapat membantu menemukan ragam gaya bahasa maulid atau kisah tersebut, terutama bisa menemukan hakikat pesan dan tujuan, berikut efek-efek yang diharapkan oleh pengarang di balik pemakainya berbagai gaya bahasa tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan-permasalahan pokok yang akan dibahas dalam pebelitian ini :

---

<sup>9</sup> Sayyid Ahmad al-Hāsīmī, *Jawāhir al-Balāghah fī al-Maʿāni wa al-Bayān wa al-Badī'* (Bairut : Darul Fikr, 1994), hlm. 351.

1. Bagaimana gaya bahasa dalam *Simṭud Durār* karya al-Habib Ali bin Muhammad bin Husain al-Habsyī?
2. Bagaimana efek-efek dan pengaruh pilihan gaya terhadap pemaknaan?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui gaya bahasa yang terdapat pada *Simṭud Durār* karya al-Habib Ali bin Muhammad bin Husain al-Habsyi.
2. Mengungkapkan efek-efek dan pengaruh pilihan gaya terhadap pemaknaan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai dan kontribusi akademis serta menambah wawasan tentang gaya bahasa yang berkaitan dengan kajian stilistika dalam maulid atau karya sejarah-sejarah nabi Muhammad;biografi yang lainnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi studi stilistika khususnya dan bahasa Arab pada umumnya, serta dapat menambah hazanah kepustakaan bahasa.

#### D. Tinjauan Pustaka

Sepanjang pengetahuan dan penelusuran, ditemukan beberapa tulisan atau penelitan yang mengkaji gaya bahasa (stilistika) baik berupa karya sastra—novel atau cerpen—maupun pada surat-surat dalam al-Quran. Di antaranya adalah :

1. Desertasi yang ditulis oleh Syihabuddin Qalyubi, “*Stilistika Kish Ibrahim As. Dalam al-Quran : Analisis Stilistika*”. Penelitian ini membicarakan dan mendeskripsikan seputar gaya bahasa khas yang termaktub dalam kisah Ibrahim As., unsur-unsur pembentuk wacana kisah Ibrahim As., dan stilistika pemaparan kisah Ibrahim As. Desertasi ini menjadi cikal bakal munculnya teori stilistika yang orientasinya adalah preferensi dan deviasi pada studi komplit bahasa, seperti ranah fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan *imagery*.
2. Skripsi pada jurusan Bahasa dan Sastra Arab yang ditulis oleh Dian Fajarwati Agustina (2012) UIN Sunan Kalijaga dengan judul “*Al-Muhassināt al-Badī’iyyah fī Kitāb al-Maulid Dībā’i li Syaikh al-Jalīl Abdurrahmān*”. Penelitian ini mengkaji keindahan bahasa dari segi kata maupun makna. Orientasi pada penelitian ini adalah memaparkan keindahan bahasa jinās dan tibāq dalam *maulid dībā’i*. Pada akhirnya, penelitian ini terpusat pada kedua *term* yang menjadi pisau bedah tanpa mencari efek yang ditimbulkan oleh pembaca.

3. Tesis pada konsentrasi Ilmu Bahasa Arab Prodi Agama dan Filsafat yang ditulis oleh Abdullah Hanani (2015) UIN Sunan Kalijaga dengan judul “*Gaya Bahasa Qaṣīdah ‘Umariyyah Karya Ḥāfiẓ Ibrāhīm (Studi Analisis Stilistika)*”. Penelitian ini mengkaji unsur gaya bahasa yang diusung oleh Gorys Keraf, yaitu berdasarkan pilihan kata, nada, struktur kalimat, dan unsur gaya bahasa berdasarkan langsung atau tidaknya makna yang ada dalam *qaṣīdah*, baik berupa gaya bahasa retorik maupun tidak dengan berpedoman pada ranah stilistika yang diusung oleh Syihabuddin Qalyubi, yaitu ranah fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan *imagery*. Pada akhirnya, dalam penelitian ini disebutkan pula efek yang ditimbulkan bagi pembaca.

Namun demikian, peneliti belum menemukan penelitian secara khusus yang mengkaji gaya bahasa *Simṭud Durār* karya Habib Ali bin Muhammad bin Husain al-Habsyī. Oleh karena itu, peneliti memandang penelitian ini perlu dilakukan.

#### **E. Kerangka Teori**

Secara umum, gaya bisa dikatakan dengan istilah *style*. Stilistika sendiri diambil dari kata *style* (Inggris) dan *stilus* (Latin). Makna asal stilus adalah sebuah alat yang memiliki ujung runcing yang digunakan untuk menulis di atas lempengan lilin. Mereka yang lihai dalam menggunakan alat tersebut dinamai dengan praktisi gaya sukses (*Stilus Exercitotus*) dan mereka yang tidak lihai dalam menggunakan

alat tersebut dinamai sebagai praktisi gaya yang kasar atau gagal (*Stilus Rudis*). Kaitannya dengan bahasa, *style* adalah kemampuan atau keahlian untuk menulis dan menggunakan kata-kata secara indah yang bertujuan untuk memberikan efek tertentu pada pembaca atau bahkan pada penulis itu sendiri.<sup>10</sup> Dengan demikian, tujuan akhir dari stilistika sendiri adalah lihai memilih, memilah, dan menggunakan kata-kata yang dituangkan baik lisan maupun tulisan dengan tujuan memberikan efek tertentu pada orang lain.

Stilistika adalah ilmu tentang gaya bahasa, ilmu interdisipliner antara linguistik dan sastra, ilmu tentang penerapan kaidah-kaidah linguistik dalam penelitian gaya bahasa, dan ilmu yang menyelidiki pemakaian bahasa dalam karya sastra.<sup>11</sup> Beberapa pengertian tersebut menjelaskan bahwa kajian stilistika tidak melulu hanya pada sastra, namun juga bahasa merupakan kajian stilistika yang bisa disandingkan dan disinergikan dengan sastra. Sehingga dapat dikatakan bahwa objek kajian stilistika begitu luas.

Literatur Arab menggunakan istilah *‘Ilmu al-Uslūb* atau *al-Uslūbiyyah* untuk menunjuk disiplin ilmu stilistika. Namun, pada umumnya pandangan ahli bahasa tentang stilistika dalam praktik sejak kemunculannya terbagi menjadi dua sebagaimana yang dikatakan oleh Fathullah Aḥad Sulaiman<sup>12</sup>, keduanya yaitu :

1. Studi tentang tuturan profesi tertentu, misalnya jurnalistik.

---

<sup>10</sup>Nyoman Kutha Ratna, *Stilistika Kajian Puitika, Bahasa, Sastra, dan Budaya* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 8

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 10

<sup>12</sup> Fathullah Aḥad Sulaiman, *al-Uslūbiyyah* (Cairo : Maktabah al-Ādab, 2014), hlm. 37-38



2. Studi tentang karakteristik gaya seorang penulis dalam sebagian atau keseluruhan karya sastranya.

Selain itu, Fathullah juga membagi teori stilistika menjadi tiga<sup>13</sup>, yaitu :

1. Stilistika ditinjau dari aspek *al-Munsi'u* (penutur), yakni stilistika yang dilandaskan atau disandarkan pada penuturnya, di mana gaya bahasa penutur tidak akan pernah lepas dari konteks historis, perasaan, dan lingkungan.
2. Stilistika ditinjau dari aspek *al-Mutalaqqi* (petutur), yakni teori stilistika yang dilandaskan pada petutur. Dalam hal ini, petutur mengekspresikan dirinya tetapi ungkapan ekspresinya bukan untuknya pribadi atau diarahkan kepadanya.
3. Stilistika ditinjau dari aspek *an-Nash* (tuturan), yaitu teori stilistika yang melandaskan pada teks. Tujuannya adalah menjelaskan karya sastra dan menjelaskan hubungan antar unit-unit sintaksis, morfologi, dan leksikal yang semuanya merupakan unsur pembangun karya sastra.<sup>14</sup>

Dari ketiga teori yang dijelaskan oleh Fathullah, peneliti cenderung pada aspek yang ketiga, yakni menitikberatkan atau melandaskan teori stilistika pada teks. Hal itu dikarenakan bahwa kedua aspek (penutur dan petutur) akan membawa pembahasaan keluar konteks kebahasaan.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 11-22

<sup>14</sup> Meminjam istilah Amin al-Khulfi dengan mengacu pada dua teori besarnya, yakni *Mā Ḥaula an-Nāsh* dan *Mā fī an-Nāsh*. Dua yang pertama dari teori Fathullah Aḥad Sulaiman masuk dalam kategori *Mā Ḥaula an-Nāsh*. Sementara yang ketiga tergolong *Mā fī an-Nāsh* menurut Amin al-Khulfi.

Sementara itu, Syihābuddin Qalyubi juga menjelaskan bahwa stilistika merupakan fenomena bahasa yang mengkaji aspek bahasa, dari yang terkecil berupa fonologi hingga semantik. Namun demikian, Syihābuddin Qalyubi tetap memberikan batasan pada ranah kajian stilistika agar tercapai hasil yang lebih terperinci, yakni dengan membatasi teks tertentu, memperhatikan struktur bahasa, dan mengidentifikasi apakah itu leksikal, sintaksis, retorik, maupun deviasi.<sup>15</sup>

Stilistika dalam hal ini memiliki peran yang sangat besar. Dalam kajian kebahasaan, peranannya begitu sempurna (*dirāsah syāmilah*), artinya tidak terpotong-potong sebagaimana kajian lain yang terkesan dikotomis. Hal itu tercermin bahwa kajian stilistika meliputi hampir semua aspek bahasa, mulai dari mengkaji kata, kalimat hingga klausa baik secara terpisah maupun digabungkan segala aspek kajian kebahasaan meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, hingga *imagery*.<sup>16</sup>

Stilistika dalam *frame* gaya bahasa yang akan menjadi orientasi pada penelitian kali ini adalah berdasarkan teori yang diusung oleh Syihābuddin Qalyubi. Orientasi dasar dari teori tersebut adalah masalah pemilihan (*ikhtiyār*) dan penyimpangan (*inhirāf*) kata hingga menjadi sebuah gaya bahasa.<sup>17</sup>

Ranah kajiannya mencakup beberapa unsur, mulai dari *mustawā ṣawti* (ranah fonologi), *mustawā ṣarfī* (ranah morfologi), *mustawā nahwi* (ranah sintaksis),

---

<sup>15</sup> Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika al-Quran Pengantar Orientasi Studi al-Quran*. hlm. 23

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 21

<sup>17</sup> Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika Bahasa dan Sastra* (Yogyakarta : Karya Media, 2013), hlm. 68-69

*mustawā dalāli* (ranah semantik), hingga *mustawā taṣwīri* (ranah *imagery*) dengan berlandaskan unsur preferensi dan deviasi.<sup>18</sup>

Terkait dengan penelitian kali ini, peneliti selanjutnya akan mengaplikasikan maulid *Simṭud Durār* menggunakan teori-teori yang dicanangkan Syihabuddin Qalyubi, guru besar dan pakar stilistika Arab di Indonesia. Adapun keterangan dan penjelasan teori-teorinya akan dijelaskan lebih rinci pada bab selanjutnya.

## F. Metodologi Peneletian

Penelitian ini termasuk dalam kajian atau kategori *Library Research* (Kajian Pustaka) yang menitikberatkan pada penelitian dengan membaca. Menelaah, dan mengkaji beberapa sumber yang berkaitan dengan judul penelitian ini.<sup>19</sup>

Sumber dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu primer dan skunder. Sumber primer penelitian ini adalah *Simṭud Durār* karya Habib Ali bin Husain al-Habsyī. Sementara sumber sekundernya adalah karya-karya ilmiah yang berkaitan secara tidak langsung dengan penelitian ini yang mendukung dan menunjang data primer, misalnya berupa buku-buku kebahasaan atau karya-karya ilmiah lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Untuk menghasilkan penelitian yang baik, maka dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa langkah penelitian sebagaimana yang ditawarkan oleh

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 70

<sup>19</sup> Dudung Abdur Rahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 7

Sudaryanto, yaitu metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode pemaparan hasil analisis data.<sup>20</sup>

### 1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode simak dengan teknik dasar sadap, yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Dalam hal teknik sadap-tertulis, peneliti melakukan penyadapan bukan dengan orang yang sedang berbicara melainkan berupa bahasa tulis semisal naskah-naskah kuno, teks narasi, bahasa-bahasa pada massmedia.<sup>21</sup> Dalam hal ini, *Simtud Durār* karya Habib Ali bin Muhammad bin Husain al-Habsyī merupakan data yang digunakan dalam penelitian kali ini.

### 2. Metode Analisis Data

Dalam analisis ini, peneliti akan menggunakan beberapa metode, di antaranya adalah :

a) Tematik : dalam metode ini, langkah-langkah yang akan dilakukan adalah :

- Menetapkan masalah atau topik yang akan dibahas.
- Mengidentifikasi gaya bahasa yang digunakan dalam *Simtud*

*Durār*.

---

<sup>20</sup> Sudaryanto, *Metode Linguistik* (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1988), cet. Ke-2, hlm. 57

<sup>21</sup> Mahsun, M.S, *Metode Penelitian Bahasa; Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm, 92-93

- Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna.

Metode-metode tersebut digunakan untuk mengelompokkan gaya bahasa yang khas dalam maulid *Simṭud Durār*.

- b) Semantik, yakni penelitian makna tertentu dalam bahasa tertentu menurut sistem penggolongan. Metode ini digunakan untuk meneliti makna kosa kata yang menjadi objek kajian pada penelitian ini.
- c) Deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan semata-mata didasarkan pada fakta atau fenomena kebahasaan yang ada tanpa memperhitungkan benar salahnya penggunaan bahasa.
- d) Deduksi, yaitu metode yang digunakan untuk menguraikan suatu masalah yang bersifat umum kemudian dihubungkan dengan hal-hal yang bersifat khusus.
- e) Induksi, yaitu metode yang digunakan untuk menguraikan masalah dari hal-hal yang lebih khusus kemudian dihubungkan dengan hal-hal yang bersifat umum.

Selain metode-metode di atas, secara khusus dalam kajian stilistika terdapat metode yang dikenal dengan analisis preferensi dan deviasi (*al-Ikhtiyār wa al-Inḥirāf*). Dengan kata lain, ketika peneliti menyimak suatu teks, maka peneliti diharapkan mampu mengungkap preferensi dan devias yang digunakan oleh pengarang.

Fathullah Ahmad Sulaiman dalam bukunya menjelaskan 3 (tiga) langkah analisis stilistika, yaitu<sup>22</sup> :

- a. Peneliti meyakini bahwa teks yang akan dikaji layak untuk diteliti setelah dilakukan observasi secara intensif.
- b. Peneliti memperhatikan unsur-unsur teks kemudian mencatatnya dengan tujuan untuk mengetahui gaya bahasa dalam teks tersebut.
- c. Peneliti membuat kesimpulan hasil analisisnya, yakni dengan mengungkapkan karakteristik gaya bahasa penulis karya tersebut.

### **3. Metode Pemaparan Hasil Analisis Data**

Pada tahap pemaparan hasil analisis data ini, peneliti akan memaparkan secara deskriptif gaya bahasa yang ada pada *Simṭud Durār*. Tujuannya adalah untuk mengetahui karakteristik dalam penggunaan kata maupun kalimat pada karya tersebut.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh hasil yang sistematis dan mudah dipahami, penelitian ini akan dibagi ke dalam lima bab. Masing-masing bab terdapat sub bab. Adapun Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah dengan disertai argumentasi pentingnya penelitian ini,

---

<sup>22</sup> Fathullah Aḥad Sulaiman, *al-Uslūbiyyah*, hlm. 54.

rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua akan dibahas tentang stilistika. Hal-hal yang akan dijelaskan adalah terkait dengan stilistika secara umum, berikut pengertian, sejarah, tujuan, dan ruang lingkup stilistika.

Bab ketiga akan dibahas tentang biografi singkat Habib Ali bin Muhammad bin Husain berikut uraian tentang karyanya, yakni maulid *Simṭud Durār* berikut deskripsi yang terkait dengan kitab tersebut.

Bab keempat berisi tentang analisis stilistika pada maulid *Simṭud Durār*, yaitu dengan menguraikan gaya bahasa sekaligus mengulas ragam bahasa atau model yang digunakan. Dengan begitu, keberagaman model dan tujuannya akan dipahami. Selanjutnya akan diurai juga pengaruh dan efek gaya bahasa yang digunakan pada pemaknaan.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan jawaban atas rumusan masalah yang ada pada bab pertama dan yang dianalisis pada bab-bab berikutnya, kemudian ditutup dengan saran untuk melengkapi penelitian-penelitian berikutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisa dengan seksama pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan beberapa poin berikut ini ;

1. Maulid *Simtud Durār* karya al-Habib Ali bin Muhammad bin Husain yang menjadi objek material dalam penelitian ini merupakan kisah tematik yang berhubungan dengan nabi agung tercinta Muhammad saw. Dalam kisah tematik ini terdapat beberapa kisah yang dikemas dalam bentuk *naṣr* atau prosa dan tak jarang pula pengarang mengutip langsung sabda nabi yang kemudian diselaraskan dengan gaya kepenulisannya.
2. Melalui stilistika, gaya bahasa yang terdapat dalam ulama' Hadramaut ini dapat diklasifikasikan ke dalam lima aspek ;
  - a. Fonologi  
Berdasarkan pemanfaatan unsur fonologi, terdapat gaya bahasa *saja'*, repetisi, dan aliterasi. Dengan gaya bahasa ini, hakikat dari gubahan maulid akan lebih hidup dan mengena dauq pembaca, sehingga sangat dimungkinkan bila menimbulkan efek tertentu dalam jiwa pembaca.



b. Melalui aspek morfologi, peneliti menemukan gaya bahasa *udūl biṣ ṣīgah ‘anil aṣl as-siyāq* (perubahan dari bentuk asal kata). Penggunaan gaya bahasa ini dipandang mampu memanipulasi pemaknaan, sehingga terkesan muncul efek yang menimbulkan penasaran dan ingin tahu lebih detail bagi penikmat bahasa.

c. Sintaksis

Melalui analisa sintaksis, dapat disimpulkan gaya bahasa polisindeton, asindeton, dan silepsis. Pengarang menggunakan gaya bahasa seperti ini untuk menyampaikan maksud secara jelas, padat, dan menghindarkan kebosanan pada pembaca. Maka dari itu, sudah lazim bila tercipta nuansa efek tertentu bagi pembaca.

d. Semantik

Dari aspek semantik, gaya bahasa yang ditemukan adalah *ta’addudul ma’na* (polisemi) dan *Tibāq* (antonim). Yang jelas, keberadaan gaya bahasa ini dimaksudkan untuk menopang adanya medan makna yang termaktub dalam maulid *Simṭud Durār*, sehingga muncul efek yang dirasakan oleh pembaca. Efek tersebut berupa kepuasan dan kemantapan dalam memahami konteks yang digunakan pengarang.

e. *Imagery*

Dari segi *imagery*, peneliti menemukan setidaknya lima gaya bahasa yang digunakan pengarang. Sebut saja personifikasi, eponim, simile,

pleonasmе, dan litotes. Tentu melalui gaya bahasa ini, pengarang berusaha menyampaikan intisari maulid *simṭud durār* berdasarkan keindahan bahasa, sehingga muncul efek estetis yang dirasakan oleh pembaca.

Berdasarkan unsur gaya bahasa, pengarang pasti menginginkan efek tertentu pada pembaca. Misalnya dalam meresapi, menghayati, maupun memahami *Simṭud Durār*. Dengan begitu akan tercipta pemaknaan yang menyentuh dalam sanubari pembaca, baik melalui nilai keindahan bahasa maupun nilai ketokohan.

## **B. SARAN**

Setelah melakukan penelitian terhadap *Simṭud Durār* karya al-Habib Ali bin Muhammad bin Husain al-Habsyi, terdapat beberapa saran yang perlu dikemukakan dengan tujuan memberikan kemudahan dalam penelitian selanjutnya. Di antaranya adalah ;

1. Ternyata stilistika mampu membuka tabir pemahaman yang baik. Melalui stilistika, maksud dan tujuan seorang pengarang yang terkadang tersembunyi dapat dieksplotasi menjadi nyata dan melahirkan kejelasan dalam pemaknaan. Dengan begitu akan banyak karya lainnya yang akan ditemukan hakikatnya melalui stilistika.

2. *Simtud Durār* karya al-Habib Ali bin Muhammad bin Husain al-Habsyi ini merupakan karya yang sangat luhur isisnya, sehingga tidak hanya melalui analisa stilistika makna yang terkandung akan terungkap. Namun bisa juga diteliti dengan pendekatan psikolinguistik, sociolinguistik, antropolinguistik, kritik sastra, filsafat bahasa dan lain sebagainya.
3. Untuk menyempurnakan penelitian ini, akan lebih baik bila ada pihak yang berkenan menambahi, mengkritisi, atau pun memberikan sumbangsih sehingga peneltian ini menjadi lebih baik dan bermakna.

## Daftar Pustaka

- A. Teeuw, *Sastra dan Ilmu Sastra*, cet- ke-4, Bandung : Pustaka Jaya, 2013.
- Amīn, Ali al-Jārim dan Muṣṭafa, *al-Balāgh al-Wāḍihah*, Surabaya : Haramain, Tt.
- Al-Barzanji, Ja'far, *Syarkh al-Maulid an-Nabawi*, Kairo : Markāz ibnu al-‘Aṭar litturās, Tt.
- Darwīs, Ahmad, *Dirāsatul Uslūb bainal Mu’āṣirah wat Turās*, Kairo : Dār Garīb Littaba’ah wan Nasyr wat Tauzī’, 1998.
- Dhayf, Syauqi, *Al-Balāgh Tatawwur wa Tārikh*, Kairo : Dārul Ma’ārif, tt.
- Gory, Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2004, cet-14.
- GK, Tasaro, *Muhammad Para Pengeja Hujan*, cet. ke-3, Yogyakarta : PT. Bentang Pustaka, 2016.
- Al-Gulāyain, Muṣṭafa, *Jamī’ ad-Durūs al-‘Arabiyyah*, Bairut : Darul Bayan, 2008.
- Sudiati, *Analisis Stilistika dalam Cerita Pendek “Saksi Mata”*, Yogyakarta : UNY.
- Muljana, Slamet dan Simongkir S, *Ragam Bahasa Indonesia*, Jakarta : JB Wolters, Tt.
- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto, *Pemandu di Dunia Sastra*, Yogyakarta : Kanisius, 1986.
- Al-Habsyi, Ali bin Muhammad Husain, *Simṭud Durār fī Akhbāri Maulidi Khairil Basyar wa mā lahū min Akhkāqin wa Awṣāfin wa Siyarin*, Solo : Sekretariat Masjid Riyāḍ, 1404 H
- Al-Hāsimy, Sayyid Ahmad, *Jawāhir al-Balāghah fī al-Ma’āni wa al-Bayān wa al-Badī’*, Bairut : Darul Fikr, 1994.
- Jauhar, Nasaruddin Idris, *Ilmul Aswāt al-Arabiyyah*, Surabaya : Adab Press, 2009.
- Kutha, Nyoman Ratna, *Stilistika Kajian Puitika, Bahasa, Sastra, dan Budaya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.

- \_\_\_\_\_, *Estetika Sastera dan Budaya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdikbud Balai Pustaka, 1989.
- Kridalaksana, Harimurti, *Kamus linguistik*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Al-Kuli, Muhammad Ali, *A Dictionary of Theoretical Linguistics*, Lebanon : Librairie Du Libani, 1982.
- Lamīsy, Abdus Şamad, *Durus fī Maqāyis as-Sawtiyyah*, Msla : Kulliyatul Adab wal Lughah Algeri University, tt.
- Lings, Matin, Muhammad, Terj. Qamaruddin SF, cet. ke-2, Jakarta : PT. Serambi Ilmu Semesta, 2014.
- Luthfan, Muhammad Aqil, *Morfologi Bahasa Arab ; Perspektif Linguistik Modern*, Yogyakarta: Tesis PPs. UIN Suka, 2010.
- Mahsun, M.S, *Metode Penelitian Bahasa; Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Manẓūr, Ibnu, *Lisānul ‘Arab*, Beirut : Daruṣ Şādir, Tt.
- Mustafā, Kamal, *Syarh Diwān Syi’rul Hallāj*, Bagdād : Maktabah Nahḍah, 1973.
- Musa, Qāḍi ‘Iyāḍ bin, *Asy-Syifā bi Ta’rīfī Huqūq al-Muṣṭafā*, Kairo : Darul Hadīṣ, 2004.
- Muwawwir, A.W., *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, cet. ke-14, Surabaya : Pustaka Progresif, 1997.
- Al-Musaddidi, Abdussalām, *al-Uslūbiyyah wal Uslūb*, Tk : Dārul ‘Arabiyyah, 1982.
- Nurgiantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2009.
- Parera, Jos Daniel, *Morfologi Bahasa*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010, cet. ke-3.
- Pateda, Mansoer, *Semantik Leksikal*, Cet. ke-3, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010.

- Purba, Antilan, *Stilistika Sastra Indonesia Kaji Bahasa Karya Sastra*, (Medan : USU Press, 2009.
- Qalyubi, Syihabuddin, *Stilistika al-Quran Pengantar Oreantasi Studi al-Quran*, Yogyakarta : Titihan Ilahi Press, 1997.
- \_\_\_\_\_, *Stilistika Bahasa dan Sastra*, Yogyakarta : Karya Media, 2013.
- \_\_\_\_\_, *Stilistika al-Quran; Makna di balik Kisah Ibrahim*, yogyakarta : Lkis, 2009.
- Rahman, Dudung Abdur, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Riḍā, Muḥammad, *Muḥammad Rasūlullah*, Damaskus : Dārubnu ‘Aṣṣāṣah, 2009.
- Sulaiman, Faṭḥullah Aḥad, *al-Uslūbiyyah*, Cairo : Maktabah al-Ādan, 2004.
- Sudaryanto, *Metode Linguistik*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1988, cet. Ke-2.
- Sudjiman, Panuti, *Bunga Rampai Stilistika*, Jakarta : PT Temprint, 1993.
- Subroto, Edi, dkk, *Telaah Stilistika Novel Berbahasa Jawa Tahun 1980-an*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999.
- Sutejo, *Stilistika ; Teori, Aplikasi dan Alternatif Pembelajarannya*, Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2010.
- Situmorang, BP., *Puisi ;Teori Apresiasi Bnentuk dan Struktur*, Medan : Penerbit Nusa Indah, 1983.
- As-Saqāf, Abdullah bin Muḥammad, *Tārīḥ al-Syu’arā al-Hadramiyyin*, Qāhirah : Maṭba’ah Hijāzi, 1353.
- Tarigan, Henry Guntur, *Pengajaran Morfologi*, Bandung : Angkasa, 2009.
- Taufiqurrochman, *Leksikografi Bahasa Arab*, Malang : UIN Malang Press, 2008.
- Al-Tsaqāf, Thaha bin Hasan, *Fuyūḍāt al-Bahr al-Māli*, Madinah Munawwarah : Jamī al-Huqūq Mahfūḍah, 2005.

Al-Tsaqāf, Thaha bin Hasan, *Fuyūḍāt al-Bahr al-Māli*, Madinah Munawwarah : Jamī al-Huqūq Mahfūḍah, 2005.

Verhaar, J.W.M., *Asas-Asas Linguistik Umum*, cet. ke-6, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2008.

Ya'qūb, Emil Badi', *Fusūl fī Fiqh al-Lughah al-Arabiyyah*, Lebanon : Mu'assasah al-Hadīсах, 2008.

Zayyāt, Ahmad Hassan, *Tārikhul Adab al-Arābi*, Kairo : Dār an-Nahḍah Masr, tt.

## LAMPIRAN I

### Maulid Simtud Durār Karya Al-Habib Ali bin Muhammad bin Husain al-Habsyi

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْقَوِيِّ سُلْطَانُهُ ۞ الْوَاضِحِ بُرْهَانُهُ ۞ الْمَسْطُوطِ فِي الْوُجُودِ كَرَمُهُ وَإِحْسَانُهُ ۞ تَعَالَى مَجْدُهُ وَعَظَمَ شَأْنُهُ ۞ خَلَقَ الْخَلْقَ لِحِكْمِهِ ۞ وَطَوَى عَلَيْهَا عِلْمَهُ ۞ وَبَسَطَ لَهُمْ مِنْ فَائِضِ الْمِنَّةِ مَا جَرَتْ فِي أَقْدَارِهِ الْقِسْمَةَ ۞ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِمْ أَشْرَفَ خَلْقِهِ وَأَجَلَ عَيْدِهِ رَحْمَةً ۞ تَعَلَّقَتْ إِرَادَتُهُ الْأَزَلِيَّةُ بِخَلْقِ هَذَا الْعَبْدِ الْمَحْبُوبِ ۞ فَانْتَشَرَتْ أَنَارُ شَرَفِهِ فِي عَوَالِمِ الشَّهَادَةِ وَالْغُيُوبِ ۞ فَمَا أَجَلَ هَذَا الْمَنَّ الَّذِي تَكْرَمَ بِهِ الْمَنَّانُ ۞ وَمَا عَظَمَ هَذَا الْفَضْلَ الَّذِي بَرَزَ مِنْ حَضْرَةِ الْإِحْسَانِ ۞ صُورَةٌ كَامِلَةٌ ظَهَرَتْ فِي هَيْكَلِ مَحْمُودٍ ۞ فَتَعَطَّرَتْ بِوُجُودِهَا أَكْنَافَ الْوُجُودِ ۞ وَطَرَزَتْ بُرْدَ الْعَوَالِمِ بِطِرَازِ التَّكْرِيمِ ۞

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ أَشْرَفَ الصَّلَاةِ وَالتَّسْلِيمِ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ  
تَجَلَّى الْحَقُّ فِي عَالَمٍ قَدْ سَبَّهِ الْوَاسِعِ ۞ تَجَلَّى قَضَى بِانْتِشَارِ فَضْلِهِ فِي الْقَرِيبِ وَالشَّاسِعِ ۞ فَلَهُ الْحَمْدُ  
الَّذِي لَا تَنْحَصِرُ أَفْرَادُهُ بِتَعْدَادِ ۞ وَلَا يَمَلُّ تَكَرُّرُهُ بِكَثْرَةِ تَرْدَادِ ۞ حَيْثُ أَبْرَزَ مِنْ عَالَمِ الْإِمْكَانِ ۞ صُورَةَ  
هَذَا الْإِنْسَانِ ۞ لِيَتَشَرَّفَ بِوُجُودِهِ الثَّقَلَانِ ۞ وَتَنْتَشِرَ أَسْرَارُهُ فِي الْأَكْوَانِ ۞ فَمَا مِنْ سِرٍّ اتَّصَلَ بِهِ قَلْبٌ  
مُنِيبٌ ۞ إِلَّا مِنْ سَوَابِغِ فَضْلِ اللَّهِ عَلَى هَذَا الْحَبِيبِ ۞  
يَا لَقَلْبٍ سُرُورُهُ قَدْ تَوَالَى

بِحَبِيبٍ عَمَّ الْأَنَامَ نَوَالَا

جَلَّ مَنْ شَرَّفَ الْوُجُودَ بِنُورِ

غَمَرَ الْكُونَ بِهَجَّةٍ وَجَمَالَا

قَدْ تَرَقَّى فِي الْحُسْنِ أَعْلَى مَقَامِ

وَتَنَا هِيَ فِي مَجْدِهِ وَتَعَالَى

لَا حِطَّتْهُ الْعُيُونُ فِيمَا اجْتَلَتْهُ

بَشَرًا كَامِلًا يُزِيحُ الضَّلَالَا

وَهُوَ مِنْ فَوْقِ عِلْمِ مَا قَدَّرَاتُهُ

رَفَعَهُ فِي شُؤُونِهِ وَكَمَالَا



فَسُبْحَانَ الَّذِي أُنزِرَ مِنْ حَضْرَةِ الْإِمْتِنَانِ ۞ مَا يَعْجِزُ عَنْ وَصْفِهِ اللَّسَانُ ۞ وَيَحَازِفِي تَعْقَلِ مَعَانِيهِ الْجَنَانُ ۞  
 ۞ اِنْتَشَرَمْنَهُ فِي عَالَمِ الْبُطُونِ وَالظُّهُورِ ۞ مَامَلَأَ الْوُجُودَ الْخَلْقِي نُورُ ۞ فَتَبَارَكَ اللَّهُ مِنْ إِلِهِ كَرِيمٍ ۞ بَشَّرْتَنَا  
 آيَاتُهُ فِي الذِّكْرِ الْحَكِيمِ ۞ بِبِشَارَةٍ - لَقَدْ جَاءَ كُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ ۞ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ  
 بِالْمُؤْمِنِينَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ ۞ فَمَنْ فَآ جَاتُهُ هَذِهِ الْبِشَارَةُ وَتَلَقَّاهَا بِقَلْبٍ سَلِيمٍ ۞ فَقَدْ هُدِيَ إِلَى صِرَاطٍ  
 مُسْتَقِيمٍ ۞

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ أَشْرَفَ الصَّلَاةِ وَالتَّسْلِيمِ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ  
 وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ شَهِادَةً تُعْرَبُ بِهَا اللَّسَانُ ۞ عَمَّا تَضَمَّنَهُ الْجَنَانُ ۞ مِنْ  
 التَّصْدِيقِ بِهَا وَالْإِدْعَانِ ۞ تَثَبُّتُ بِهَا فِي الصُّدُورِ مِنَ الْإِيمَانِ قَوَاعِدُهُ ۞ وَتَلُوحُ عَلَى أَهْلِ الْيَقِينِ مِنْ  
 سِرِّدَلِكِ الْإِدْعَانِ وَالتَّصْدِيقِ شَوَاهِدُهُ ۞ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا الْعَبْدَ الصَّادِقَ فِي قَوْلِهِ وَفِعْلِهِ ۞ وَالْمُبْلَغَ  
 عَنِ اللَّهِ مَا أَمَرَهُ بِتَبْلِيغِهِ لِخَلْقِهِ مِنْ فَرْضِهِ وَفِعْلِهِ ۞ عَبْدًا أَرْسَلَهُ اللَّهُ لِلْعَالَمِينَ بِشِيرًا وَنَذِيرًا ۞ فَبَلَّغَ  
 الرِّسَالَةَ ۞ وَادَى الْأَمَانَةَ ۞ وَهَدَى اللَّهُ بِهِ مِنَ الْأُمَّةِ بَشَرًا كَثِيرًا ۞ فَكَانَ فِي ظُلْمَةِ الْجَهْلِ لِلْمُسْتَبْصِرِينَ  
 سِرَاجًا وَقَمَرًا مُبِيرًا ۞ فَمَا أَعْظَمَهَا مِنْ مَنَّةٍ تَكْرَمَ اللَّهُ بِهَا عَلَى الْبَشَرِ ۞ وَمَا أَوْسَعَهَا مِنْ نِعْمَةٍ اِنْتَشَرَ سِرُّهَا  
 فِي الْبَحْرِ وَالْبَرِّ ۞ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ بِأَجَلِ الصَّلَوَاتِ وَأَجْمَعِهَا وَأَرْكِي التَّحِيَّاتِ وَأَوْسِعِهَا ۞ عَلَى هَذَا الْعَبْدِ  
 الَّذِي وَفَى بِحَقِّ الْعُبُدِيَّةِ ۞ وَبَرَزَ فِيهَا فِي خِلْعَةِ الْكَمَالِ ۞ وَقَامَ بِحَقِّ الرُّبُوبِيَّةِ فِي مَوَاطِنِ الْخِدْمَةِ لِلَّهِ وَأَقْبَلَ  
 عَلَيْهِ غَايَةَ الْإِقْبَالِ ۞ صَلَاةً يَتَّصِلُ بِهَا رُوحُ الْمُصَلِّي عَلَيْهِ بِهِ ۞ فَيَنْبَسِطُ فِي قَلْبِهِ نُورٌ سَرَّ تَعْلُقَهُ بِهِ  
 وَحُبَّهُ ۞ وَيُكْتَبُ بِهَا بِعِنَايَةِ اللَّهِ فِي حَرْبِهِ ۞ وَعَلَى إِلِهِ وَصَحْبِهِ الَّذِينَ ارْتَقَوْا صَهْوَةَ الْمَجْدِ بِقُرْبِهِ ۞ وَتَفَيَّأُوا  
 ظِلَالَ الشَّرْفِ الْأَصْلِيِّ بِوُدِّهِ وَحُبِّهِ ۞ مَا عَطَّرَ الْأَكْوَانَ بِنَشْرِ ذِكْرِهِمْ نَسِيمٍ ۞

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ أَشْرَفَ الصَّلَاةِ وَالتَّسْلِيمِ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ  
 (أَمَّا بَعْدُ) فَلَمَّا تَعَلَّقَتْ إِرَادَةُ اللَّهِ فِي الْعِلْمِ الْقَدِيمِ ۞ بِظُهُورِ أَسْرَارِ التَّخْصِيصِ لِلْبَشْرِ الْكَرِيمِ ۞ بِالتَّقْدِيمِ  
 وَالتَّكْرِيمِ ۞ نَفَدَتْ الْقُدْرَةُ الْبَاهِرَةَ ۞ بِالنِّعْمَةِ الْوَاسِعَةِ وَالْمِنَّةِ الْغَامِرَةِ ۞ فَانْفَلَقَتْ بِيضَةُ التَّصْوِيرِ ۞ فِي  
 الْعَالَمِ الْمُطْلَقِ الْكَبِيرِ ۞ عَنْ جَمَالِ مَشْهُودٍ بِالْعَيْنِ ۞ حَاوٍ لَوْصِفِ الْكَمَالِ الْمُطْلَقِ وَالْحُسْنِ التَّامِ  
 وَالرِّبِّ ۞ فَتَنَقَّلَ ذَلِكَ الْجَمَالَ الْمَيْمُونَ ۞ فِي الْأَصْلَابِ الْكَرِيمَةِ وَالْبُطُونِ ۞ فَمَا مِنْ صُلْبٍ  
 صَمَّةٍ ۞ إِلَّا وَتَمَّتْ عَلَيْهِ مِنَ اللَّهِ النِّعْمَةُ ۞ فَهُوَ الْقَمَرُ التَّامُّ الَّذِي يَنْتَقِلُ فِي بُرُوجِهِ ۞ لِيَتَشَرَّفَ بِهِ مَوَاطِنُ  
 اسْتِقْرَارِهِ وَمَوْضِعُ خُرُوجِهِ ۞ وَقَدْ قَصَّتِ الْأَقْدَارُ الْأَزَلِيَّةُ بِمَا قَضَتْ وَأَطْهَرَتْ مِنْ سِرِّ هَذَا النُّورِ

مَا ظَهَرَتْ ۞ وَخَصَّصَتْ بِهِ مَنْ خَصَّصَتْ ۞ فَكَانَ مُسْتَقَرُّهُ فِي الْأَصْلَابِ الْفَاحِرَةِ ۞ وَالْأَرْحَامِ الشَّرِيفَةِ طَاهِرَةِ ۞ حَتَّى بَرَزَ فِي عَالَمِ الشَّهَادَةِ بَشَرًا لَا كَالْبَشَرِ ۞ وَنُورًا حَيَّرَ الْأَفْكَارَ ظُهُورُهُ وَبَهَرَ ۞ فَتَعَلَّقَتْ هِمَّةُ الرَّاقِمِ لِهَذِهِ الْحُرُوفِ ۞ بِأَنْ يَرْقُمَ فِي هَذَا الْقِرْطَاسِ مَا هُوَ لَدَيْهِ مِنْ عَجَائِبِ ذَلِكَ النُّورِ مَعْرُوفٍ ۞ وَإِنْ كَانَتْ الْأَلْسُنُ لَا تَفِي بِعُشْرِ مَعْشَارِ أَوْصَافِ ذَلِكَ الْمُوصُوفِ ۞ تَشْوِيقًا لِلْسَامِعِينَ ۞ مِنْ خَوَاصِّ الْمُؤْمِنِينَ ۞ وَتَرْوِيحًا لِلْمَتَعَلِّقِينَ بِهَذَا النُّورِ الْمُبِينِ ۞ وَالْأَفَانَا تَعْرِبُ الْأَقْلَامَ ۞ عَنْ شُؤُونِ خَيْرِ الْأَنَامِ ۞ وَلَكِنْ هَزَّنِي إِلَى تَدْوِينِ مَا حَفِظْتُهُ مِنْ سِيرِ أَشْرَفِ الْمَخْلُوقِينَ ۞ وَمَا أَكْرَمَهُ اللَّهُ بِهِ فِي مَوْلِدِهِ مِنَ الْفَضْلِ الَّذِي عَمَّ الْعَالَمِينَ ۞ وَبَقِيَتْ رَأْيَتُهُ فِي الْكَوْنِ مَنْشُورَةً عَلَى مَرَّالِيَّامِ وَالشُّهُورِ وَالسِّنِينَ ۞ دَاعِي التَّعَلُّقِ بِهَذِهِ الْحَضْرَةِ الْكَرِيمَةِ ۞ وَلَا عَجَبٌ التَّشَوُّقِ إِلَى سَمَاعِ أَوْصَافِهَا الْعَظِيمَةِ ۞ وَلَعَلَّ اللَّهَ يَنْفَعُ بِهِ الْمُتَكَلِّمَ وَالسَّمَاعَ ۞ فَيَدْخُلَانِ فِي شَفَاعَةِ هَذَا النَّبِيِّ الشَّافِعِ ۞ وَيَتَرَوَّحَانِ بِرُوحِ ذَلِكَ النَّعِيمِ ۞

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ أَشْرَفَ الصَّلَاةِ وَالتَّسْلِيمِ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ وَقَدَّانِ لِلْقَلَمِ أَنْ يَخْطُ مَا حَرَّكَتُهُ فِيهِ الْأَنَامِلُ ۞ مِمَّا اسْتَفَادَهُ الْفَهْمُ مِنْ صِفَاتِ هَذَا الْعَبْدِ الْمَحْبُوبِ الْكَامِلِ ۞ وَشَمَائِلِهِ الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ الشَّمَائِلِ ۞ وَهَنَاحِسُنْ أَنْ نُثَبِّتَ مَا بَلَغَ إِلَيْنَا فِي شَأْنِ هَذَا الْحَبِيبِ مِنْ أَخْبَارٍ وَأَنَارٍ ۞ لِيَتَشَرَّفَ بِكِتَابَتِهِ الْقَلَمُ وَالْقِرْطَاسُ وَتَتَنَزَّ فِي حَدَائِقِهِ الْأَسْمَاعُ وَالْأَبْصَارُ ۞ وَقَدْ بَلَّغْنَا فِي الْأَحَادِيثِ الْمَشْهُورَةِ ۞ أَنَّ أَوَّلَ شَيْءٍ خَلَقَهُ اللَّهُ هُوَ النُّورُ الْمُدَوِّعُ فِي هَذِهِ الصُّورَةِ ۞ فَنُورُ هَذَا الْحَبِيبِ أَوَّلُ مَخْلُوقٍ بَرَزَ فِي الْعَالَمِ ۞ وَمِنْهُ تَفَرَّعَ الْوُجُودُ خَلْقًا بَعْدَ خَلْقٍ فِيمَا حَدَّثَ وَمَا تَقَادَمَ ۞ وَقَدْ أَخْرَجَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ بِسَنَدِهِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ - قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا بَابِي وَأُمِّي أَخْبِرْنِي عَنْ أَوَّلِ شَيْءٍ خَلَقَهُ اللَّهُ قَبْلَ الْأَشْيَاءِ ۞ قَالَ يَا جَابِرُ إِنَّ اللَّهَ خَلَقَ قَبْلَ الْأَشْيَاءِ نُورَ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نُورِهِ ۞ وَقَدْ وَرَدَ مِنْ حَدِيثِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ ۞ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنْتُ أَوَّلَ النَّبِيِّينَ فِي الْخَلْقِ وَأَخْرَجْتُهُمْ فِي الْبُعْثِ ۞ وَقَدْ تَعَدَّدَتِ الرَّوَايَاتُ بِأَنَّهُ أَوَّلُ الْخَلْقِ وَجُودًا وَأَشْرَفُهُمْ مَوْلُودًا ۞ وَلَمَّا كَانَتْ السَّعَادَةُ الْأَبَدِيَّةُ ۞ لَهَا مُلَاحَظَةٌ خَفِيَّةٌ ۞ اخْتَصَّصَتْ مَنْ شَاءَتْ مِنَ الْبَرِيَّةِ ۞ بِكَمَالِ الْخُصُوصِيَّةِ ۞ فَاسْتَوْدَعَتْ هَذَا النُّورَ الْمُبِينِ ۞ أَصْلَابَ وَبُطُونَ مَنْ شَرَفْتُهُ مِنَ الْعَالَمِينَ ۞ فَتَنَقَّلَ هَذَا النُّورُ مِنْ صُلْبِ آدَمَ وَنُوحٍ وَإِبْرَاهِيمَ ۞ حَتَّى أَوْصَلْتُهُ يَدَ الْعِلْمِ الْقَدِيمِ ۞ إِلَى مَنْ خَصَّصْتُهُ بِالتَّكْرِيمِ آيَةَ الْكَرِيمِ ۞ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ ذِي الْقَدْرِ الْعَظِيمِ ۞ وَأُمَّهُ الَّتِي هِيَ فِي الْمَخَاوِفِ آمِنَةٌ ۞ أَلْسَيْدَةَ الْكَرِيمَةِ آمِنَةٌ ۞ فَتَلَقَّاهُ صُلْبُ عَبْدِ اللَّهِ فَالْقَاهُ إِلَى بَطْنِهَا ۞ فَضَمَّتْهُ أَحْشَاؤُهَا بِمَعُونَةِ اللَّهِ مَحَا فَظَةً عَلَى حَقِّ هَذِهِ الدَّرَّةِ وَصَوْنَهَا ۞ فَحَمَلْتُهُ بِرِعَايَةِ اللَّهِ كَمَا وَرَدَ عَنْهَا حَمَلًا خَفِيْفًا لَا

تَجَدُّلُهُ ثَقَلًا ۞ وَلَا تَشْكُو مِنْهُ الْمَا وَلَا عِلَلًا ۞ حَتَّى مَرَّ الشَّهْرُ بَعْدَ الشَّهْرِ مِنْ حَمَلِهِ ۞ وَقَرَّبَ وَقْتُ بُرُوزِهِ  
إِلَى عَالَمِ الشَّهَادَةِ لِتَنْبَسِطَ عَلَى أَهْلِ هَذَا الْعَالَمِ فَيُوضَاتُ فَضْلَهُ ۞ وَتَنْتَشِرَ فِيهِ آثَارُ مَجْدِهِ الصَّمِيمِ ۞

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ أَشْرَفَ الصَّلَاةِ وَالتَّسْلِيمِ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ  
وَمُنْذُ عَلِقَتْ بِهِ هَذِهِ الدَّرَّةُ الْمَكْنُونَةُ ۞ وَالْجَوْهَرَةُ الْمَصُونَةُ ۞ وَالْكَوْنُ كُلُّهُ يُصْبِحُ وَيُمْسِي فِي سُرُورٍ  
وَإِبْتِهَاجٍ ۞ بِقُرْبِ ظُهُورِ إِشْرَاقِ هَذَا السَّرَاحِ ۞ وَالْعِيُونُ مُتَشَوِّقَةٌ إِلَى بُرُوزِهِ ۞ مُتَشَوِّقَةٌ إِلَى التَّقَاطِ جَوَاهِرِ  
كُنُوزِهِ ۞ وَكُلُّ ذَايَةٍ لِقْرِيشٍ نَطَقَتْ بِفَصِيحِ الْعِبَارَةِ ۞ مُغْلِنَةً بِكِمَالِ الْبِشَارَةِ ۞ وَمَا مِنْ حَامِلٍ حَمَلَتْ فِي  
ذَلِكَ الْعَامِ ۞ إِلَّا آتَتْ فِي حَمَلِهَا بِغَلَامٍ ۞ مِنْ بَرَكَاتِ وَسَعَادَةِ هَذَا الْإِمَامِ ۞ وَلَمْ تَزَلِ الْأَرْضُ  
وَالسَّمَوَاتُ ۞ مُتَضَمِّنَةً بِعِطْرِ الْفَرَحِ بِمَلَاقَةِ أَشْرَفِ الْبَرِيَّاتِ ۞ وَبُرُوزِهِ مِنْ عَالَمِ الْخَفَاءِ إِلَى عَالَمِ  
الظُّهُورِ ۞ بَعْدَ تَنْقُلِهِ فِي الْبُطُونِ وَالظُّهُورِ ۞ فَظَاهَرَ اللَّهُ فِي الْوُجُودِ بِهَجَّةِ التَّكْرِيمِ ۞ وَبَسَطَ فِي الْعَالَمِ  
الْكَبِيرِ مَائِدَةَ التَّشْرِيفِ وَالتَّعْظِيمِ ۞ بِبُرُوزِ هَذَا الْبَشَرِ الْكَرِيمِ ۞

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ أَشْرَفَ الصَّلَاةِ وَالتَّسْلِيمِ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ  
فَحِينَ قَرَّبَ أَوَانَ وَضَعِ هَذَا الْحَبِيبِ ۞ أَعْلَنْتِ السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُونَ وَمَنْ فِيهِنَّ بِالتَّرحيبِ ۞ وَأَمْطَارُ  
الْجُودِ الْإِلَهِيِّ عَلَى أَهْلِ الْوُجُودِ تَفِجُ ۞ وَالسِّنَةُ الْمَلَائِكَةِ بِالتَّبَشِيرِ لِلْعَالَمِينَ تَعِجُ ۞ (سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ  
وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ 3x) ۞ وَالْقُدْرَةُ كَشَفَتْ قِنَاعَ هَذَا الْمَسْتُورِ ۞ لِيَبْرُزَ نُورُهُ كَامِلًا فِي عَالَمِ  
الظُّهُورِ ۞ نُورًا فَاقَ كُلَّ نُورٍ ۞ وَأَنْقَدَ الْحَقُّ حُكْمَهُ ۞ عَلَى مَنْ أَتَمَّ اللَّهُ عَلَيْهِ النِّعْمَةَ ۞ مِنْ خَوَاصِّ  
الْأُمَّةِ ۞ أَنْ يَحْضُرَ عِنْدَ وَضْعِهِ أُمَّةٌ ۞ تَأْنِسُنَا لِجَنَابِهَا الْمَسْعُودِ ۞ وَمُشَارَكَةً لَهَا فِي هَذَا السَّمَاطِ  
الْمَمْدُودِ ۞ فَحَضَرَتْ بِتَوْفِيقِ اللَّهِ السَّيِّدَةُ مَرْيَمُ وَالسَّيِّدَةُ آسِيَةُ ۞ وَمَعَهُمَا مِنَ الْخُورِ الْعَيْنِ مَنْ قَسَمَ اللَّهُ لَهُ  
مِنَ الشَّرَفِ بِالقِسْمَةِ الْوَافِيَةِ ۞ فَآتَى الْوَقْتُ الَّذِي رَتَّبَ اللَّهُ عَلَى حُضُورِهِ وَجُودَ هَذَا الْمَوْلُودِ ۞ فَانْفَلَقَ  
صَبْحُ الْكَمَالِ مِنَ النُّورِ عَنِ عَمُودِ ۞ وَبَرَزَ الْحَامِدُ الْمَحْمُودُ ۞ مُدْعِنًا لِلَّهِ بِالتَّعْظِيمِ وَالسُّجُودِ ۞

مَحَلُّ الْقِيَامِ

أَشْرَقَ الْكَوْنُ ابْتِهَاجًا - بِوُجُودِ الْمُصْطَفَى أَحْمَدُ  
وَلَأَهْلِ الْكَوْنِ أُنْسٌ - وَسُرُورٌ قَدْ تَجَدَّدُ  
فَاطِرُ بَوَايَا أَهْلِ الْمَتَانِي - فَهَزَارًا لِيَمْنٍ غَرَّدُ  
وَاسْتَضِيئُوا بِجَمَالٍ - فَاقَ فِي الْحُسْنِ تَفَرَّدُ

وَلَنَا الْبُشْرَى بِسَعْدٍ - مُسْتَمِرٌّ لَيْسَ يَنْفَدُ  
 حَيْثُ أُوتِينَا عَطَاءً - جَمَعَ الْفَخْرَ الْمُوَبَّدُ  
 فَلِرَبِّي كُلُّ حَمْدٍ - جَلَّ أَنْ يَحْسُرَهُ الْعَدُوُّ  
 إِذْ حَبَانَا بِوُجُودِ أَلٍ - مُصْطَفَى الْهَادِي مُحَمَّدٌ  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ أَهْلًا - بِكَ إِنَّا بِكَ نُسَعِدُ  
 وَبِحَاجِهِ يَا إِلَهِي - جُدْ وَبَلِّغْ كُلَّ مَقْصَدٍ  
 وَاهْدِنَا نَهْجَ سَبِيلِهِ - كَيْ بِهِ نُسَعِدَ وَنُرْشِدُ  
 رَبِّ بَلِّغْنَا بِحَاجِهِ - فِي جَوَارِهِ خَيْرَ مَقْعَدٍ  
 وَصَلَاةُ اللَّهِ تَغْشَى - أَشْرَفَ الرُّسُلِ مُحَمَّدٌ  
 وَسَلَامٌ مُسْتَمِرٌّ - كُلَّ حِينٍ يَتَجَدَّدُ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ أَشْرَفَ الصَّلَاةِ وَالتَّسْلِيمِ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ  
 وَحِينَ بَرَزَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَطْنِ أُمِّهِ بَرَزَ رَافِعًا طَرْفَهُ إِلَى السَّمَاءِ ۞ مُؤْمِيًا بِذَلِكَ الرَّفْعِ إِلَى أَنْ لَهُ  
 شَرَفًا عَلَا مَجْدُهُ وَسَمَاءًا ۞ وَكَانَ وَقْتُ مَوْلِدِ سَيِّدِ الْكَوْنَيْنِ ۞ مِنَ الشُّهُورِ شَهْرِ رَبِيعِ الْأَوَّلِ وَمِنْ الْأَيَّامِ يَوْمَ  
 الْإِنْتَيْنِ ۞ وَمَوْضِعِ وَلَاذْتِهِ وَقَبْرِهِ بِالْحَرَمَيْنِ ۞ وَقَدْ وَرَدَ أَنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وُلِدَ مَخْتُونًا مَكْحُولًا  
 مَقْطُوعَ السُّرَّةِ ۞ تَوَلَّتْ ذَلِكَ لِشَرَفِهِ عِنْدَ اللَّهِ أَيْدِي الْقُدْرَةِ ۞ وَمَعَ بُرُوزِهِ إِلَى الْعَالَمِ ظَهَرَ مِنَ الْعَجَائِبِ ۞ مَا  
 يَدُلُّ عَلَى أَنَّهُ أَشْرَفُ الْمَخْلُوقِينَ وَأَفْضَلُ الْحَبَائِبِ ۞ فَقَدْ وَرَدَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ أُمِّهِ الشَّقَاءِ  
 رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ۞ قَالَتْ لَمَّا وَلَدَتْ أَمَنَهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَعَ عَلَى يَدَيَّ  
 فَاسْتَهَلَّ فَسَمِعْتُ قَائِلًا يَقُولُ رَحِمَكَ اللَّهُ أَوْ رَحِمَكَ رَبُّكَ ۞ قَالَتْ الشَّقَاءُ فَاصْأَاءَ لَهُ مَا بَيْنَ الْمَشْرِقِ  
 وَالْمَغْرِبِ ۞ حَتَّى نَظَرْتُ إِلَى بَعْضِ فُضُورِ الرُّومِ ۞ قَالَتْ ثُمَّ أَلْبَسْتُهُ وَأَضَجَعْتُهُ فَلَمْ أَنْشَبْ أَنْ غَشِيَتْنِي  
 ظُلْمَةٌ وَرُغْبٌ وَفُشَعْرِيْرَةٌ عَنْ يَمِينِي ۞ فَسَمِعْتُ قَائِلًا يَقُولُ آيْنُ ذَهَبَتْ بِهِ قَالَ إِلَى الْمَغْرِبِ ۞ وَأَسْفَرَ ذَلِكَ  
 عَنِّي ۞ ثُمَّ عَاوَدَنِي الرُّغْبُ وَالظُّلْمَةُ وَالْفُشَعْرِيْرَةُ عَنْ يَسَارِي ۞ فَسَمِعْتُ قَائِلًا يَقُولُ آيْنُ ذَهَبَتْ بِهِ قَالَ إِلَى  
 الْمَشْرِقِ ۞ قَالَتْ فَلَمْ يَزَلِ الْحَدِيثُ مِنِّي عَلَى بَالٍ حَتَّى ابْتَعَثَهُ اللَّهُ ۞ فَكُنْتُ مِنْ أَوَّلِ النَّاسِ  
 إِسْلَامًا ۞ وَكَمْ تَرَجَمَتِ السُّنَّةُ مِنْ عَظِيمِ الْمُعْجَزَاتِ ۞ وَبَاهِرِ الْآيَاتِ الْبَيِّنَاتِ ۞ بِمَا يَقْضِي بَعْظِيمَ شَرَفِهِ  
 عِنْدَ مَوْلَاهُ ۞ وَأَنْ عَيْنَ عِنَايَتِهِ فِي كُلِّ حِينٍ تَرَعَاهُ ۞ وَأَنَّهُ الْهَادِي إِلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ ۞

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ أَشْرَفَ الصَّلَاةِ وَالتَّسْلِيمِ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ  
ثُمَّ إِنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ أَنْ حَكَمَتِ الْقُدْرَةُ بِظُهُورِهِ ۞ وَانْتَشَرَتْ فِي الْأَكْوَانِ لَوَاعِجُ  
نُورِهِ ۞ تَسَابَقَتْ إِلَى رِضَاعِهِ الْمُرْضِعَاتُ ۞ وَتَوَفَّرَتْ رَعْبَاتُ أَهْلِ الْوُجُودِ فِي حِصَانَتِ هَذِهِ الدَّاتِ ۞ فَفَعَدَ  
الْحُكْمُ مِنَ الْحَضْرَةِ الْعَظِيمَةِ ۞ بِوَاسِطَةِ السَّوَابِقِ الْقَدِيمَةِ ۞ بِأَنَّ الْأُولَى بِتَرْبِيَةِ هَذَا الْحَبِيبِ وَحِصَانَتِهِ  
السَّيِّدَةِ حَلِيمَةَ ۞ وَحِينَ لَا حِطَّتْهُ غِيُونُهَا ۞ وَبَرَزَ فِي شَأْنِهَا مِنْ أَسْرَارِ الْقُدْرَةِ الرَّبَّانِيَّةِ مَكْنُونُهَا ۞ نَازَلَ قَلْبُهَا  
مِنَ الْفَرْحِ وَالسُّرُورِ ۞ مَا دَلَّ عَلَى أَنَّ حِطَّتْهَا مِنَ الْكِرَامَةِ عِنْدَ اللَّهِ حِطًّا مُؤْفُورًا ۞ فَحَنَّتْ عَلَيْهِ حُنُوَّ الْأُمَّهَاتِ  
عَلَى الْبَنِينَ ۞ وَرَغِبَتْ فِي رِضَاعِهِ طَمَعًا فِي نَيْلِ بَرَكَاتِهِ الَّتِي شَمِلَتْ الْعَالَمِينَ ۞ فَطَلَبَتْ مِنْ أُمِّهِ  
الْكَرِيمَةِ ۞ أَنْ تَتَوَلَّى رِضَاعَهُ وَحِصَانَتَهُ وَتَرْبِيَتَهُ بِالْعَيْنِ الرَّحِيمَةِ ۞ فَاجَابَتْهَا بِالتَّلْبِيَةِ لِذَاعِيهَا ۞ لِمَا رَأَتْ مِنْ  
صِدْقِهَا فِي حُسْنِ التَّرْبِيَةِ وَوُفُورِ دَوَاعِيهَا ۞ فَتَرَحَّلَتْ بِهِ إِلَى مَنَازِلِهَا مَسْرُورَةً ۞ وَهِيَ بِرِعَايَةِ اللَّهِ مَحْفُوفَةٌ  
وَبِعَيْنِ عِنَايَتِهِ مَنْظُورَةٌ ۞ فَشَاهَدَتْ فِي طَرِيقِهَا مِنْ غَرِيبِ الْمُعْجَزَاتِ ۞ مَا دَلَّهَا عَلَى أَنَّهُ أَشْرَفُ  
الْمَخْلُوقَاتِ ۞ فَقَدِ اتَتْ وَشَارِفَهَا وَأَتَانَهَا ضَعِيفَتَانِ ۞ وَرَجَعَتْ وَهُمَا لِذَوَابِ الْقَافِلَةِ يَسْبِقَانِ ۞ وَقَدْ دَرَّتِ  
الشَّرَافُ وَالشِّيَاهُ مِنَ الْأَلْبَانِ ۞ بِمَا حَيَّرَ الْعُقُولَ وَالْأَذْهَانَ ۞ وَبَقِيَ عِنْدَهَا فِي حِصَانَتِهَا وَزَوْجِهَا  
سَنَتَيْنِ ۞ تَتَلَقَى مِنْ بَرَكَاتِهِ وَعَجَائِبِ مُعْجَزَاتِهِ مَا تَقْرُبُهُ الْعَيْنُ ۞ وَتَنْتَشِرُ أَسْرَارُهُ فِي الْكُونِينَ ۞ حَتَّى  
وَأَجَهْتَهُ مَلَائِكَةُ التَّخْصِيصِ وَالْإِكْرَامِ ۞ بِالشَّرْفِ الَّذِي عَمَّتْ بَرَكَتُهُ الْأَنَامَ ۞ وَهُوَ يَرْعَى  
الْأَغْنَامَ ۞ فَاضْجَعُوهُ عَلَى الْأَرْضِ اضْجَاعَ تَشْرِيفٍ ۞ وَشَفُّوا بَطْنَهُ شَفًّا لَطِيفًا ۞ ثُمَّ أَخْرَجُوا مِنْ قَلْبِهِ مَا  
أَخْرَجُوهُ وَأَوْدَعُوا فِيهِ مِنْ أَسْرَارِ الْعِلْمِ وَالْحِكْمَةِ مَا أَوْدَعُوهُ ۞  
وَمَا أَخْرَجَ الْأَمْلَاكُ مِنْ قَلْبِهِ أَدَى وَلَكِنَّهُمْ زَادُوهُ طَهْرًا عَلَى طَهْرٍ  
وَهُوَ مَعَ ذَلِكَ فِي قُوَّةٍ وَثَبَاتٍ ۞ يَتَصَفَّحُ مِنْ سَطُورِ الْقُدْرَةِ الْإِلَهِيَّةِ بَاهِرِ الْآيَاتِ ۞ فَبَلَغَ إِلَى مُرْضِعَةِ  
الصَّالِحَةِ الْعَفِيفَةِ ۞ مَا حَصَلَ عَلَى ذَاتِهِ الشَّرِيفَةِ ۞ فَتَحَوَّفَتْ عَلَيْهِ مِنْ حَادِثِ تَخْشَاهُ ۞ وَلَمْ تَدْرِ أَنَّهُ  
مَلَا حِطًّا بِالمَلَا حِطَّةِ التَّامَةِ مِنْ مَوْلَاهُ ۞ فَردَّتْهُ إِلَى أُمِّهِ وَهِيَ غَيْرُ سَخِيَّةٍ بِفِرَاقِهِ ۞ وَلَكِنْ لِمَا قَامَ مَعَهَا مِنْ  
حُزْنِ الْقَلْبِ عَلَيْهِ وَاشْفَاقِهِ ۞ وَهُوَ بِحَمْدِ اللَّهِ فِي حِصْنٍ مَانِعٍ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ ۞

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ أَشْرَفَ الصَّلَاةِ وَالتَّسْلِيمِ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ  
فَنَشَأُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَكْمَلِ الْأَوْصَافِ ۞ يَحْفُهُ مِنَ اللَّهِ جَمِيلُ الرَّعَايَةِ وَغَامِرُ الْأَلْطَافِ ۞ فَكَانَ  
يَسِبُّ فِي الْيَوْمِ شَبَابَ الصَّبِيِّ فِي الشَّهْرِ ۞ وَيُظْهَرُ عَلَيْهِ فِي صِبَاهُ مِنْ شَرَفِ الْكَمَالِ مَا يَشْهَدُ لَهُ بِأَنَّهُ سَيِّدُ  
وَلَدِ آدَمَ وَلَا فَاخِرَ ۞ وَلَمْ يَزَلْ وَأَنْجُمُ سَعُودِهِ طَالِعَةً ۞ وَالْكَائِنَاتُ لِعَهْدِهِ حَافِظَةٌ وَلَا مَرِهِ طَابِعَةٌ ۞ فَمَا نَفَتْ

عَلَى مَرِيضٍ الْأَشْفَاءُ اللَّهُ ۞ وَلَا تَوَجَّهْ فِي غَيْثٍ إِلَّا وَأَنْزَلَهُ مُوَلَّاهُ ۞ حَتَّى بَلَغَ مِنَ الْعُمُرِ أَشَدَّهُ ۞ وَمَصَّتْ لَهُ مِنْ سِنِّ الشَّبَابِ وَالْكُهُولَةَ مُدَّةً ۞ فَجَاءَتْهُ الْحَضْرَةُ الْإِلَهِيَّةُ بِمَا شَرَفْتَهُ بِهِ وَخَدَّهُ ۞ فَنَزَلَ عَلَيْهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ۞ بِالْبَشْرَى مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۞ فَتَلَا عَلَيْهِ لِسَانُ الذِّكْرِ الْحَكِيمِ شَاهِدَ (وَأَنَّكَ لَتَلْقَى الْقُرْآنَ مِنْ لَدُنْ حَكِيمٍ عَلِيمٍ) فَكَانَ أَوَّلَ مَا نَزَلَ عَلَيْهِ مِنْ تِلْكَ الْحَضْرَةِ مِنْ جَوَامِعِ الْحِكْمِ ۞ قَوْلُهُ تَعَالَى: (اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۞ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۞ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۞ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۞ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ) ۞ فَمَا أَعْظَمَهَا مِنْ بَشَارَةٍ أَوْصَلَتْهَا يَدُ الْإِحْسَانِ ۞ مِنْ حَضْرَةِ الْإِمْتِنَانِ ۞ إِلَى هَذَا الْإِنْسَانِ ۞ وَأَيَّدَتْهَا بِشَارَةٌ (الرَّحْمَنُ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۞ خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۞) وَلَا شَكَّ أَنَّه صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ الْإِنْسَانُ الْمَقْصُودُ بِهَذَا التَّعْلِيمِ ۞ مِنْ حَضْرَةِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۞

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ أَشْرَفَ الصَّلَاةِ وَالتَّسْلِيمِ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ  
ثُمَّ إِنَّهُ بَعْدَمَا نَزَلَ عَلَيْهِ الْوَحْيُ الْأَبْلِيغُ ۞ تَحَمَّلَ أَعْبَاءَ الدَّعْوَةِ وَالتَّبْلِيغِ ۞ فَدَعَا الْخَلْقَ إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ ۞ فَاجَابَهُ بِالْإِدْعَانِ مَنْ كَانَتْ لَهُ بَصِيرَةٌ مُنِيرَةٌ ۞ وَهِيَ إِجَابَةٌ سَبَقَتْ بِهَا الْأَفْضِيَّةُ وَالْأَقْدَارُ ۞ تَشَرَّفَ بِالسَّبْقِ إِلَيْهَا الْمُهَاجِرُونَ وَالْأَنْصَارُ ۞ وَقَدْ أَكْمَلَ اللَّهُ بِهَمَّةٍ هَذَا الْحَبِيبِ وَأَصْحَابِهِ هَذَا الدِّينِ ۞ وَأَكْبَتَ بِشِدَّةٍ بِأَسْهَمِ قُلُوبِ الْكَافِرِينَ وَالْمُلْحِدِينَ ۞ فَظَهَرَ عَلَى يَدَيْهِ مِنْ عَظِيمِ الْمُعْجَزَاتِ ۞ مَا يَدُلُّ عَلَى أَنَّهُ أَشْرَفُ أَهْلِ الْأَرْضِ وَالسَّمَوَاتِ ۞ فَمِنْهَا تَكْثِيرُ الْقَلِيلِ ۞ وَتَبْرُهُ الْعَلِيلِ ۞ وَتَسْلِيمُ الْحَجَرِ ۞ وَطَاعَةُ الشَّجَرِ ۞ وَانْشِقَاقُ الْقَمَرِ ۞ وَالْإِخْبَارُ بِالْمُعْجِزَاتِ ۞ وَحَيْنُ الْجُدْعِ الَّذِي هُوَ مِنْ خَوَارِقِ أَعَادَاتِ ۞ وَشَهَادَةُ الضَّبِّ لَهُ وَأَلْعَزَالَةَ ۞ بِالنُّبُوَّةِ وَالرِّسَالَةِ ۞ إِلَى غَيْرِ ذَلِكَ مِنْ بَاهِرِ الْآيَاتِ ۞ وَغَرَائِبِ الْمُعْجَزَاتِ ۞ الَّتِي آيَدُهُ اللَّهُ بِهَا فِي رِسَالَتِهِ ۞ وَخَصَّصَهُ بِهَا مِنْ بَيْنِ بَرِيَّتِهِ ۞ وَقَدْ تَقَدَّمَتْ لَهُ قَبْلَ النُّبُوَّةِ إِرهاصَاتُ ۞ هِيَ عَلَى نُبُوَّتِهِ وَرِسَالَتِهِ مِنْ أَقْوَى الْعَلَامَاتِ ۞ وَمَعَ ظُهُورِهَا وَانْتِشَارِهَا سَعِدَ بِهَا الصَّادِقُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ۞ وَشَقِيَ بِهَا الْمَكْذِبُونَ مِنَ الْكَافِرِينَ وَالْمُنَافِقِينَ ۞ وَتَلَقَّاهَا بِالتَّصْدِيقِ وَالتَّسْلِيمِ ۞ كُلُّ ذِي قَلْبٍ سَلِيمٍ ۞

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ أَشْرَفَ الصَّلَاةِ وَالتَّسْلِيمِ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ  
وَمِنَ الشَّرَفِ الَّذِي اخْتَصَّ اللَّهُ بِهِ أَشْرَفَ رَسُولٍ ۞ مِعْرُجُهُ إِلَى حَضْرَةِ اللَّهِ الْبَرِّ الْوَسُوءِ ۞ وَظُهُورُ آيَاتِ اللَّهِ الْبَاهِرَةِ فِي ذَلِكَ الْمِعْرَاجِ ۞ وَتَشَرُّفُ السَّمَوَاتِ وَمَنْ فَوْقَهُنَّ بِأَشْرَاقِ نُورِ ذَلِكَ السَّرَاجِ ۞ فَقَدْ عَرَجَ الْحَبِيبُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ الْأَمِينُ جِبْرِيلُ ۞ إِلَى حَضْرَةِ الْمَلِكِ الْجَلِيلِ ۞ مَعَ التَّشْرِيفِ وَالتَّجْجِيلِ ۞ فَمَا مِنْ سَمَاءٍ وَلَجَّهَا إِلَّا وَبَادَرَهُ أَهْلُهَا بِالتَّرحِيبِ وَالتَّكْرِيمِ وَالتَّأْهِيلِ ۞ وَكُلُّ رَسُولٍ مَرَّ

عَلَيْهِ ۞ بَشَّرَهُ بِمَا عَرَفَهُ مِنْ حَقِّهِ عِنْدَ اللَّهِ وَشَرِيفٍ مَنْزِلَتِهِ لَدَيْهِ ۞ حَتَّى جَاوَزَ السَّبْعَ الطَّبَاقِ ۞ وَوَصَلَ إِلَى  
 حَضْرَةِ الْأَطْلَاقِ ۞ نَازِلَتُهُ مِنَ الْحَضْرَةِ الْإِلَهِيَّةِ ۞ غَوَامِرِ النَّفْحَاتِ الْقُرْبِيَّةِ ۞ وَوَجْهَتُهُ بِالتَّحِيَّاتِ ۞ وَآكْرَمَتُهُ  
 بِجَزِيلِ الْعُطَيَّاتِ ۞ وَأَوْلَتْهُ جَمِيلَ الْهَبَاتِ ۞ وَنَادَتْهُ بِشَرِيفِ التَّسْلِيمَاتِ ۞ بَعْدَ أَنْ أَتَى عَلَى تِلْكَ الْحَضْرَةِ  
 بِالتَّحِيَّاتِ الْمُبَارَكَاتِ الصَّلَوَاتِ الطَّيِّبَاتِ ۞ فَيَالِهَا مِنْ نَفْحَاتِ غَامِرَاتٍ ۞ وَتَجَلِّيَاتِ عَالِيَاتٍ فِي  
 حَضْرَاتٍ بَاهِرَاتٍ ۞ تَشْهَدُ فِيهَا الذَّاتُ لِلذَّاتِ ۞ وَتَتَلَقَّى عَوَاطِفَ الرَّحْمَاتِ ۞ وَسَوَابِعَ الْفِيُوضَاتِ  
 بِأَيْدِي الْخُضُوعِ وَالْإِخْبَاتِ ۞  
 رَبَّتْ تَسْقُطُ الْأَمَانِيُّ حَسْرَى

دُونَهَا مَا وَرَاءَهُنَّ وَرَاءَهُ

عَقَلَ الْحَبِيبُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي تِلْكَ الْحَضْرَةِ مِنْ سِرِّهَا مَا عَقَلَ ۞ وَاتَّصَلَ مِنْ عِلْمِهَا بِمَا  
 اتَّصَلَ ۞ فَأَوْحَى إِلَى عَبْدِهِ مَا أَوْحَى ۞ مَا كَذَبَ الْفُؤَادُ مَا رَأَى ۞ فَمَا هِيَ إِلَّا مَنحَةٌ خَصَّصَتْ بِهَا حَضْرَةٌ  
 الْإِمْتِنَانِ ۞ هَذَا الْإِنْسَانُ ۞ وَأَوْلَتْهُ مِنْ عَوَاطِفِهَا الرَّحِيمَةَ مَا يَعْجُزُ عَنْ حَمَلِهِ الثَّقَلَانُ ۞ وَتِلْكَ مَوَاهِبُ  
 لَا يَجْسُرُ الْقَلَمُ عَلَى شَرْحِ حَقَائِقِهَا ۞ وَلَا تَسْتَطِيعُ الْأَلْسُنُ أَنْ تُعْرِبَ عَنْ خَفِيِّ دَقَائِقِهَا ۞ خَصَّصَتْ بِهَا  
 الْحَضْرَةُ الْوَاسِعَةَ ۞ هَذِهِ الْعَيْنُ النَّاطِرَةُ وَالْأُذُنُ السَّامِعَةُ ۞ فَلَا يَطْمَعُ طَامِعٌ فِي الْإِطْلَاعِ عَلَى  
 مَسْتُورِهَا ۞ وَالْإِحَاطَةَ بِشُهُودِ نُورِهَا ۞ فَإِنَّهَا حَضْرَةٌ جَلَّتْ عَنْ نَظَرِ النَّاطِرِينَ ۞ وَرَبَّتْ عَلَى غَيْرِ  
 سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ ۞ فَهَيِّئْنَا لِلْحَضْرَةِ الْمُحَمَّدِيَّةِ ۞ مَا وَجَّهَهَا مِنْ عَطَايَا الْحَضْرَةِ الْأَحَدِيَّةِ ۞ وَبُلُوغَهَا إِلَى هَذَا  
 الْمَقَامِ الْعَظِيمِ ۞

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ أَشْرَفَ الصَّلَاةِ وَالتَّسْلِيمِ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ

وَحَيْثُ تَشَرَّفَتْ الْأَسْمَاعُ بِأَخْبَارِ هَذَا الْحَبِيبِ الْمَحْبُوبِ ۞ وَمَا حَصَلَ لَهُ مِنَ الْكِرَامَةِ فِي عَوَالِمِ الشَّهَادَةِ  
 وَالْغُيُوبِ ۞ تَحَرَّكَتْ هِمَّةُ الْمُتَكَلِّمِ إِلَى نَشْرِ مَحَاسِنِ خَلْقِ هَذَا السَّيِّدِ وَأَخْلَاقِهِ ۞ لِيَعْرِفَ السَّامِعُ مَا أَكْرَمَهُ  
 اللَّهُ بِهِ مِنَ الْوَصْفِ الْحَسَنِ وَالْخَلْقِ الْجَمِيلِ الَّذِي خَصَّصَتْهُ بِهِ عِنَايَةَ خَلْقِهِ ۞ فَلْيُقَابِلِ السَّامِعُ مَا أَمْلِيهِ  
 عَلَيْهِ مِنْ شَرِيفِ الْأَخْلَاقِ بِأُذُنٍ وَاعِيَةٍ ۞ فَإِنَّهُ سَوْفَ يَجْمَعُهُ مِنْ أَوْصَافِ الْحَبِيبِ عَلَى الرَّتْبَةِ  
 الْعَالِيَةِ ۞ فَلَيْسَ يُسَابَهُ هَذَا السَّيِّدُ فِي خَلْقِهِ وَأَخْلَاقِهِ بَشَرٌ ۞ وَلَا يَقِفُ أَحَدٌ مِنْ أَسْرَارِ حِكْمَةِ اللَّهِ فِي خَلْقِهِ  
 وَخَلْقِهِ عَلَى عَيْنٍ وَلَا أَثَرٍ ۞ فَإِنَّ الْعِنَايَةَ الْأَزَلِيَّةَ ۞ طَبَعَتْهُ عَلَى أَخْلَاقِ سَنِيَّةٍ ۞ وَأَقَامَتْهُ فِي صُورَةِ حَسَنَةِ  
 بَدْرِيَّةٍ ۞ فَلَقَدْ كَانَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْبُوعَ الْقَامَةِ ۞ أَبْيَضَ اللَّوْنُ مُشْرَبًا بِحُمْرَةٍ ۞ وَاسِعَ الْجَبِينِ  
 حَسَنَهُ شَعْرُهُ بَيْنَ الْجُمَّةِ وَالْوُفْرَةِ ۞ وَهُوَ الْأَعْتِدَالُ الْكَامِلُ فِي مَفَاصِلِهِ وَأَطْرَافِهِ ۞ وَالْإِسْتِقَامَةُ الْكَامِلَةُ فِي

مَحَاسِنِهِ وَأَوْصَافِهِ ۞ لَمْ يَأْتِ بَشَرٌ عَلَى مِثْلِ خَلْقِهِ ۞ فِي مَحَاسِنِ نَظَرِهِ وَسَمْعِهِ وَنُطْقِهِ ۞ قَدْ خَلَقَهُ اللَّهُ عَلَى  
أَجْمَلِ صُورَةٍ ۞ فِيهَا جَمِيعُ الْمَحَاسِنِ مَحْضُورَةٌ ۞ وَعَلَيْهَا مَقْصُورَةٌ ۞ إِذَا تَكَلَّمَ نَشَرَ مِنَ الْمَعَارِفِ وَالْعُلُومِ  
نَفَائِسَ الدَّرَرِ ۞ وَلَقَدْ أُوتِيَ مِنْ جَوَامِعِ الْكَلِمِ مَا عَجَزَ عَنِ الْإِتْيَانِ بِمِثْلِهِ مَصَاقِعُ الْبُلْغَاءِ مِنَ الْبَشَرِ ۞ تَنْزَرُهُ  
الْعِيُونُ فِي حَدَائِقِ مَحَاسِنِ جَمَالِهِ ۞ فَلَا تَجِدُ مَخْلُوقًا فِي الْوُجُودِ عَلَى مِثَالِهِ ۞  
سَيِّدُ ضِحْكِهِ التَّبَسُّمُ وَالْمَشْدُ

يُ الْهُوَيْنَا وَنَوْمُهُ الْإِغْفَاءُ

مَا سَوَى خُلُقِهِ النَّسِيمُ وَلَا عَيْ

رُمَحْيَاهُ الرَّوْضَةُ الْغَنَاءُ

رَحْمَةٌ كُلُّهُ وَحَزْمٌ وَعَزْمٌ

وَوَقَارٌ وَعِصْمَةٌ وَحَيَاءُ

مُعْجَزُ الْقَوْلِ وَالْفِعَالِ كَرِيمٌ

الْخَلْقِ مُقْسِطٌ مَعْطَاءُ

وَإِذَا مَشَى فَكَأَنَّمَا يَنْحَطُّ مِنْ صَبَبٍ ۞ فَيَفُوتُ سَرِيعَ الْمَشْيِ مِنْ غَيْرِ حَبَبٍ ۞ فَهُوَ الْكَنْزُ الْمُطْلَسَمُ  
الَّذِي لَا يَأْتِي عَلَى فَنَحِ بَابِ أَوْصَافِهِ مِفْتَاحٌ ۞ وَالْبَدْرُ التَّمُّ الَّذِي يَأْخُذُ الْأَلْبَابَ إِذَا تَحَيَّلَتْهُ أَوْسَاتُهَا لَهَا  
لَاخٌ ۞

حَبِيبٌ يَعَارُ الْبَدْرُ مِنْ حُسْنِ وَجْهِهِ

تَحَيَّرَتِ الْأَلْبَابُ فِي وَصْفِ مَعْنَاهُ

فَمَاذَا يُعْرَبُ الْقَوْلُ عَنْ وَصْفِ يُعْجِزُ الْوَاصِفِينَ ۞ أَوْ يُدْرِكُ الْفَهْمُ مَعْنَى ذَاتِ جَلَّتْ أَنْ يَكُونَ لَهَا فِي  
وَصْفِهَا مُشَارِكٌ أَوْ قَرِينٌ ۞

كَمَلَتْ مَحَاسِنُهُ فَلَوْ أَهْدَى السَّنَا

لِلْبَدْرِ عِنْدَ تَمَامِهِ لَمْ يُخْسَفِ

وَعَلَى تَفَنُّنِ وَاصِفِيهِ بَوْصَفِهِ

يَفْتَى الرَّمَانُ وَفِيهِ مَالِمٌ يُوصَفِ

فَمَا أَجَلَ قَدْرَهُ الْعَظِيمِ ۞ وَأَوْسَعَ فَضْلَهُ الْعَمِيمِ ۞

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ أَشْرَفَ الصَّلَاةِ وَالتَّسْلِيمِ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ



وَلَقَدْ اَتَّصَفَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَحَاسِنِ الْاَخْلَاقِ ۞ بِمَا تَضَيَّقُ عَنْ كِتَابَتِهِ بَطُونُ الْاُورُقِ ۞ كَانَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَحْسَنَ النَّاسِ خُلُقًا وَخُلُقًا ۞ وَاوَّلَهُمْ اِلَى مَكَارِمِ الْاَخْلَاقِ سَبَقًا ۞ وَاَوْسَعَهُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ حِلْمًا وَرِفْقًا ۞ بَرًّا رَوْفًا ۞ لَا يَقُولُ وَلَا يَفْعَلُ الْاَمْعُرُوفًا ۞ لَهُ الْخُلُقُ السَّهْلُ ۞ وَاللَّفْظُ الْمُحْتَوِي عَلَى الْمَعْنَى الْجَزْلُ ۞ اِذَا دَعَاهُ الْمَسْكِينُ اِجَابَهُ اِجَابَةً مُعَجَّلَةً ۞ وَهُوَ الْاَبُّ الشَّفِيقُ الرَّحِيمُ بِالْيَتِيمِ وَالْاَرْمَلَةِ ۞ وَلَهُ مَعَ سُهُولَةِ اَخْلَاقِهِ اَلْهَيْبَةُ الْقَوِيَّةُ ۞ الَّتِي تَرْتَعِدُ مِنْهَا فَرَائِصُ الْاَقْوِيَاءِ مِنَ الْبَرِيَّةِ ۞ اَجْمَلْتُ فِي وَصْفِ الْحَبِيبِ وَشَأْنِهِ

وَلَهُ الْغَلَا فِي مَجْدِهِ وَمَكَانِهِ

اَوْصَافُ عَزَقَدْتَ عَلَيَّ مَجْدَهَا

اَخَدْتُ عَلَيَّ نَجْمَ السُّهَابِ بَعَانِهِ

وَقَدْ اِنْبَسَطَ الْقَلَمُ فِي تَدْوِينِ مَا اَفَادَهُ الْعِلْمُ مِنْ وَقَائِعِ مَوْلِدِ النَّبِيِّ الْكَرِيمِ ۞ وَحِكَايَةِ مَا اَكْرَمَ اللهُ بِهِ هَذَا الْعَبْدَ الْمُقَرَّبَ مِنَ التَّكْرِيمِ وَالتَّعْظِيمِ وَالْخُلُقِ الْعَظِيمِ ۞ فَحَسَنَ مِنِّي اَنْ اُمْسِكَ اَعِنَّةَ الْاَقْلَامِ ۞ فِي هَذَا الْمَقَامِ ۞ وَاَقْرَأَ السَّلَامَ ۞ عَلَيَّ سَيِّدِ الْاَنَامِ ۞  
السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ ×3  
وَبِذَلِكَ يَحْسُنُ الْحَتْمُ كَمَا يَحْسُنُ التَّقْدِيمُ ۞ فَعَلَيْهِ اَفْضَلُ الصَّلَاةِ وَالتَّسْلِيمِ ۞

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ اشْرَفَ الصَّلَاةِ وَالتَّسْلِيمِ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ  
وَلَمَّا نَظَرَ الْفَكْرُ مِنْ دَرَارِي الْاَوْصَافِ الْمُحَمَّدِيَّةِ عُقُودًا ۞ تَوَجَّهْتُ اِلَى اللهِ مُتَوَسِّلًا بِسَيِّدِي وَحَبِيبِي مُحَمَّدِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَنْ يَجْعَلَ سَعْيِي فِيهِ مَشْكُورًا وَفِعْلِي فِيهِ مَحْمُودًا ۞ وَاَنْ يَكْتُبَ عَمَلِي فِي الْاَعْمَالِ الْمَقْبُولَةِ ۞ وَتَوَجَّهْتُ فِي التَّوَجُّهَاتِ الْخَالِصَةِ وَالصَّلَاةِ الْمَوْضُوعَةِ ۞ اَللَّهُمَّ يَا مَنْ اِلَيْهِ تَتَوَجَّهُ الْاَمَالُ فَتَعُودُ ظَافِرَةً ۞ وَعَلَى بَابِ عِزَّتِهِ تُحَطُّ الرَّحَالُ فَتَعْشَاهَا مِنْهُ الْفِيُوضَاتُ الْعَامِرَةِ ۞ نَتَوَجَّهُ اِلَيْكَ ۞ بِاشْرَفِ الْاَوْسَائِلِ لَدَيْكَ ۞ سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ ۞ عَبْدِكَ الصَّادِقِ الْاَمِينِ ۞ سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ الَّذِي عَمَّتْ رِسَالَتُهُ الْعَالَمِينَ ۞ اَنْ تُصَلِّيَ وَتُسَلِّمَ عَلَيَّ تِلْكَ الدَّاتِ الْكَامِلَةَ ۞ مُسْتَوْدِعِ اَمَانَتِكَ ۞ وَحَفِيظِ سِرِّكَ ۞ وَحَامِلِ رَايَةِ دَعْوَتِكَ الشَّامِلَةَ ۞ الْاَبِّ الْاَكْبَرِ ۞ الْمَحْبُوبِ لَكَ وَالْمُخَصَّصِ بِالشَّرْفِ الْاَفْخَرِ ۞ فِي كُلِّ مَوْطِنٍ مِنْ مَوَاطِنِ الْقُرْبِ وَمَظْهَرٍ ۞ قَاسِمِ اِمْدَادِكَ فِي عِبَادِكَ ۞ وَسَاقِي كُؤُوسِ اِرْشَادِكَ لِاهْلِ وِدَادِكَ ۞ سَيِّدِ الْكُوْنِيْنَ ۞ وَاَشْرَفِ الثَّقَلَيْنِ ۞ الْعَبْدِ الْمَحْبُوبِ الْخَالِصِ ۞ الْمَخْصُوصِ مِنْكَ بِاجَلِّ الْخِصَائِنِ ۞ اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَاَصْحَابِهِ ۞ وَاَهْلِ حَضْرَةِ اِفْتِرَائِهِ مِنْ اَحْبَابِهِ ۞ اَللَّهُمَّ اِنَّا نَقْدَمُ اِلَيْكَ جَاهَ هَذَا

النَّبِيِّ الْكَرِيمِ ۞ وَتَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ بِشَرَفِ مَقَامِهِ الْعَظِيمِ ۞ أَنْ تُلَاحِظَنَا فِي حَرَكَاتِنَا وَسَكَنَاتِنَا بِعَيْنِ  
عِنَايَتِكَ ۞ وَأَنْ تَحْفَظَنَا فِي جَمِيعِ أَطُورِنَا وَتَقْلُبَاتِنَا بِجَمِيلِ رِعَايَتِكَ ۞ وَحَصِينِ وَقَايَتِكَ ۞ وَأَنْ تُبَلِّغَنَا مِنْ  
شَرَفِ الْقُرْبِ إِلَيْكَ وَالْيَاقِينِ هَذَا الْحَبِيبِ غَايَةَ آمَالِنَا ۞ وَتَقَبَّلْ مِنَّا مَا تَحَرَّكْنَا فِيهِ مِنْ نِيَّاتِنَا  
وَأَعْمَالِنَا ۞ وَتَجْعَلْنَا فِي حَضْرَةِ هَذَا الْحَبِيبِ مِنَ الْحَاضِرِينَ ۞ وَفِي طَرَائِقِ اتِّبَاعِهِ مِنَ السَّالِكِينَ ۞ (اللَّهُمَّ)  
إِنَّ لَنَا أطمَاعًا فِي رَحْمَتِكَ الْخَاصَّةِ فَلَا تُحْرِمْنَا ۞ وَظُنُونًا جَمِيلَةً هِيَ وَسَيْلُنَا إِلَيْكَ فَلَا تُحَيِّبْنَا ۞ أُمَّتَابَكَ  
وَبِرَسُولِكَ وَمَاجَاءَ بِهِ مِنَ الدِّينِ ۞ وَتَوَجَّهْنَا بِهِ إِلَيْكَ مُسْتَشْفِعِينَ ۞ أَنْ تُقَابِلَ الْمُذْنِبَ مِنَّا  
بِالْفُغْرَانِ ۞ وَالْمُسِيئِ بِالْإِحْسَانِ ۞ وَالسَّائِلِ بِمَا سَأَلَ ۞ وَالْمُؤْمِلِ بِمَا أَمَلَ ۞ وَأَنْ تَجْعَلْنَا مِمَّنْ نَصَرَهُذَا  
الْحَبِيبِ وَوَارِثَهُ ۞ وَوَالَاهُ وَظَاهِرَهُ ۞ وَعَمَّ بِرِكَابِهِ وَشَرِيفِ وَجْهِهِ أَوْلَادَنَا وَوَالِدِينَا ۞ وَأَهْلَ قُطْرِنَا  
وَوَادِينَا ۞ وَجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ ۞ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ۞ فِي جَمِيعِ الْجِهَادِ ۞ وَآدَمِ رَايَةَ  
الدِّينِ الْقَوِيمِ فِي جَمِيعِ الْأَقْطَارِ مَنْشُورَهُ ۞ وَمَعَالِمِ الْإِسْلَامِ وَالْإِيمَانِ بِأَهْلِهَا مَعْمُورَهُ ۞ مَعْنَى  
وَصُورَهُ ۞ وَكَشِفِ اللَّهُمَّ كُرْبَةَ الْمَكْرُوبِينَ ۞ وَاقْضِ دَيْنَ الْمَدِينِينَ ۞ وَاغْفِرْ لِمُذْنِبِينَ ۞ وَتَقَبَّلْ تَوْبَةَ  
التَّائِبِينَ ۞ وَأَنْشُرْ رَحْمَتَكَ عَلَى عِبَادِكَ الْمُؤْمِنِينَ أَجْمَعِينَ ۞ وَأَكْفِ شَرَّ الْمُعْتَدِينَ وَالظَّالِمِينَ ۞ وَأَبْسُطِ  
الْعَدْلَ بِوَلَاةِ الْحَقِّ فِي جَمِيعِ النَّوَاحِي وَالْأَقْطَارِ ۞ وَأَيِّدْهُمْ بِتَأْيِيدٍ مِنْ عِنْدِكَ وَنَصِرْ عَلَى الْمُعَانِدِينَ مِنْ  
الْمُنَافِقِينَ وَالْكُفَّارِ ۞ وَاجْعَلْنَا يَا رَبِّ فِي الْحِصْنِ الْحَصِينِ مِنْ جَمِيعِ الْبَلَايَا ۞ وَفِي الْحِزْبِ الْمَكِينِ مِنْ  
الذُّنُوبِ وَالْخَطَايَا ۞ وَأَدِمْنَا فِي الْعَمَلِ بِطَاعَتِكَ وَالصَّدَقِ فِي خِدْمَتِكَ قَائِمِينَ ۞ وَإِذَا تَوَفَّيْتَنَا فَتَوَفَّنَا  
مُسْلِمِينَ مُؤْمِنِينَ ۞ وَاخْتِمْ لَنَا مِنْكَ بِخَيْرِ أَجْمَعِينَ ۞ وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى هَذَا الْحَبِيبِ  
الْمَحْبُوبِ ۞ لِلْأَجْسَامِ وَالْأَرْوَاحِ وَالْقُلُوبِ ۞ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ إِلَيْهِ مَنْسُوبٌ ۞ وَأَحْزُرْ دَعْوَانَا أَنْ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۞

## LAMPIRAN II

### Maulid *Simṭud Durār* Karya Al-Habib Ali bin Muhammad bin Husain al-Habsyi

#### 1. *Mustawa Sawti* (Ranah Fonologi)

<p><i>A. Saja'</i></p>	<p><i>a. Saja' Muṭarraf</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pasal pertama الحمد لله القوي سلطانه الواضح برهانه المبسوط في الوجود كرمه وإحسانه تعالى مجده وعظم شأنه</li><li>• Pasal ke-2 فسبحان الذي أبرز من حضرة الامتتان ما يعجز عن وصفه اللسان ويحار في تعقل معانيه الجنان انتشر منه في عالم البطون والظهور ما ملأ الوجود الخلقى نور</li><li>• Pasal ke-3 اللهم صل وسلم بأجل الصلوات وأجمعها وأزكى التحيات وأوسعها على هذا العبد الذي وفى بحق العبودية وبرز فيها في خلعة الكمال وقام بحق الربوبية في مواطن الخدمة لله وأقبل عليه غاية الإقبال</li></ul>
------------------------	---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasal ke-12</li> </ul> <p>ثم إنه بعد ما نزل عليه الوحي البليغ تحمل أعباء الدعوة والتبليغ فدعا الخلق إلى الله على بصيرة فأجابه بالإذعان من كانت له بصيرة منيرة وهي إجابة سبقت بها الأفضية والأقدار تشرف بالسبق إليها المهاجرون والأنصار وقد أكمل الله بهمة هذا الحبيب وأصحابه هذا الدين وأكبت بشدة بأسهم قلوب الكافرين والملحدين</p>
	<p>b. <i>Saja' tabādul</i> (Berselang)</p> <p>خلق الخلق لحكمة وطوى عليها علمه وبسط لهم من فائض المنة ما جرت به في أقداره القسمة فأرسل إليهم أشرف خلقه وأجل عبيده رحمه</p>
	<p>c. <i>Saja' Mutawāzī</i></p> <p>ولعل الله ينفع به المتكلم والسامع فيدخلان في شفاعة هذا النبي الشافع</p>
<p>B. <i>Tikrār</i> (Repetisi)</p>	<p>a. <i>Tikrār lafzi</i> (epanalepsis)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasal ke-4</li> </ul> <p>وقد قضت الأقدار الأزلية بما قضت وأظهرت من سر هذا النور ما أظهرت</p>

	<p>وخصت به من خصت</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasal ke-10 ثم أخرجوا من قلبه ما أخرجوه وأودعوا فيه من أسرار العلم والحكمة ما أودعوه</li> <li>• Pasal ke-13 عقل الحبيب صلى الله عليه وسلم في تلك الحضرة من سرهما ما عقل واتصل من علمها بما اتصل فأوحى إلى عبده ما أوحى</li> </ul> <p>b. <i>Tirār Taukīdi</i> (Epizueksis) إذا دعاه المسكين أجابه إجابة معجلة</p> <p>c. <i>Tajānus Sawti</i> (Asonansi) اللهم صل وسلم بأجل الصلوات وأجمعها وأزكى التحيات وأوسعها</p> <p>d. <i>Mawjah Basīṭah</i> (Simploke) وحين <u>يرز</u> صلى الله عليه وسلم من بطن أمه <u>يرز</u> رافعا طرفه إلى السماء مؤميا بذلك الرفع إلى أن له شرفا علا مجده وسما</p> <p>e. <i>Jinās</i> (Aliterasi) 1) <i>Jinās Tām</i> • Pasal ke-5</p>
--	--

	<p>وأمة التي هي في المخاوف <u>أمنة</u>، السيدة الكريمة <u>أمنة</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasal ke-7</li> </ul> <p>من خواص <u>الأمة</u>، أن يحضر عند وضعه <u>أمة</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasal ke-13</li> </ul> <p>تشهد فيها <u>الذات للذات</u></p> <p>2) <i>Jinās Ġairu Tām</i></p> <p>وأطار الجود الإلهي على أهل الوجود <u>تتج</u> والسنة الملائكة بالتبشير للعالمين <u>تعج</u></p>
--	--

## 2. *Mustawā Ṣarfi* (Ranah Morfologi)

Perubahan dari bentuk asal kata	فتلقاه صلب عبد الله فألقاه إلى بطنها
---------------------------------	--------------------------------------

## 3. *Mustawa Nahwi* (Ranah Sintaksis)

A. <i>Tarkībur Rabt</i> (Polisindeton)	وقد قضت الأقدار الأزلية بما قضت وأظهرت من سر هذا النور ما أظهرت وخصت به من خصت
B. <i>Tajāwur</i> (Asindeton)	فلقد كان صلى الله عليه وسلم مربع القاعدة، أبيض اللون مشربا بحمرة، واسع الجبين حسنه شعره بين الجمرة والوفرة

C. <i>Al-Jam' u Ma'a Tafriq</i> (Silepsis)	وشقي بها المكذبون من الكافرين والمنافقين
--	--

#### 4. *Mustawā Dalāli* (Ranah Semantik)

A. <i>Ta'addudul Ma'na</i> (Polisemi)	وهنا حسن أن تثبت ما بلغ إلينا في شأن هذا الحبيب من أخبار وأثار وتنتشر فيه آثار مجده الصميم
B. <i>Tibāq</i> (Antonim)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• فحملته برعاية الله كما ورد عنها حملا خفيفا لا تجد له ثقلا</li> <li>• كنت أول النبيين في الخلق وآخرهم في البعث</li> <li>• والقدرة كشفت قناع هذا المستور</li> </ul>

#### 5. *Mustawā Taṣwīri* (Ranah Imagery)

A. <i>Tajsīd</i> (Personifikasi)	وكل دابة لقريش نطقت بفصيح العبارة، معلنة بكمال البشارة
B. <i>Tasybīh</i> (simile)	فهو القمر التام الذي يتنقل في بوجه
C. <i>Laqab</i> (Eponim)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• بشرتناياته في الذكر الحكيم</li> <li>• فنزل عليه روح الأمين</li> </ul>

	• تعلقت إرادته الأزلية بخلق هذا العبد المحبوب
D. <i>Iṭālah</i> (Pleonasme)	خصصت بها الحضرة الواسعة هذه العين الناظرة والاذن السامعة
E. <i>At-Taqlīl</i> <i>Minasy Sya'ni</i> (Litotes)	وإن كانت الألسن لاتفي بعشر معشار أوصاف ذلك الموصوف



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Nur Huda, S.Hum  
Tempat/tgl. Lahir : Jepara, 27 Juni 1990  
Alamat Rumah : Sidorejo, Pamotan, Rembang, Rt/Rw 002/001  
Nama Ayah : H. Nur Hasan (alm.)  
Nama Ibu : Hj. Mardiyah  
Email : hodayupi@gmail.com  
No. HP : 085643355747

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. MI Mathaliul Ulum Bangsri Jepara, 1998
- b. MTs Mathaliul Ulum Bangsri Jepara, 2004
- c. Perguruan Islam Mathaliu Falah Kajen Pati, 2008
- d. MA Nurul Ummah Kotegede Yogyakarta, 2010
- e. Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2014
- f. Ilmu Bahasa Arab Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017

#### 2. Pendidikan Non-Formal

- a. Ponpes Mamba'ul Ulum Kajen Margoyoso Pati, 2006

b. Ponpes TPII Kulon Banon Kajen Margoyoso Pati, 2008

c. Ponpes Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, 2014

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru SD Muhammadiyah Suronatan Kauman Yogyakarta, 2016

2. Guru LPTQ AMM Kotagede Yogyakarta, 2016

3. Penyuluh Non-PNS Pamotan Rembang

D. Prestasi/Penghargaan

1. Juara I Lomba Debat “Islam dan Perdamaian” tingkat MA/SMA se-Propinsi D.I . Yogyakarta di UIN Sunan Kalijaga, 2009.

2. Juara II Musabaqah Qiraatul Kutub Tingkat Ulya se-Propinsi D.I . Yogyakarta di Ponpes Ali Maksum Krapyak, 2010.

3. Juara III Musabaqah Qiraatul Kutub Tingkat Ulya se-Propinsi D.I . Yogyakarta di Departemen Agama DIY, 2009.

4. Juara II Musabaqah Qiraatul Kutub Tingkat Ulya se-Propinsi D.I . Yogyakarta di Departemen Agama DIY, 2011.

E. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Osis MTs. Mathaliul Ulum Bangsri Jepara, 2002.

2. Sie. Pendidikan Himpunan Siswa Mathalil Falah Kajen Pati, 2008.

3. Sie. Pendidikan Ponpes Kulon Banon Kajeun Pati, 2008.
4. Bendahara Asrama Mahasiswa Ponpes Nurul Ummah Kotagede, 2013.
5. Sekretaris Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede, 2014-2016.
6. Ketua Lembaga Pengembangan Masyarakat (LPM) Ponpes Nurul Ummah, 2014.

F. Karya Ilmiah

1. Artikel
  - a. Makalah-makalah S1.
  - b. Makalah-makalah S2
2. Penelitian
  - a. Skripsi, Perbedaan Pendapat antara Ibnu Malik dan al-Mubarrid dalam Studi Analisis Komparatif Sintaksis
  - b. Risalah Karya Tulis Arab, *Hamzah Ism* (Hamzah kata *ism*) dalam al-Quran dalam Studi Analisis Morfologi dan Tafsir (Diajukan kepada Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sebagai bagian dari tugas akhir kelulusan).
  - c. Tesis ; Gaya Bahasa *Simtud Durār* Karya al-Habib Ali bin Muhammad bin Husain al-Habsyi (Studi Analisis Stilistika).

Yogyakarta, 17 Maret 2017

(Nur Huda, S.Hum)